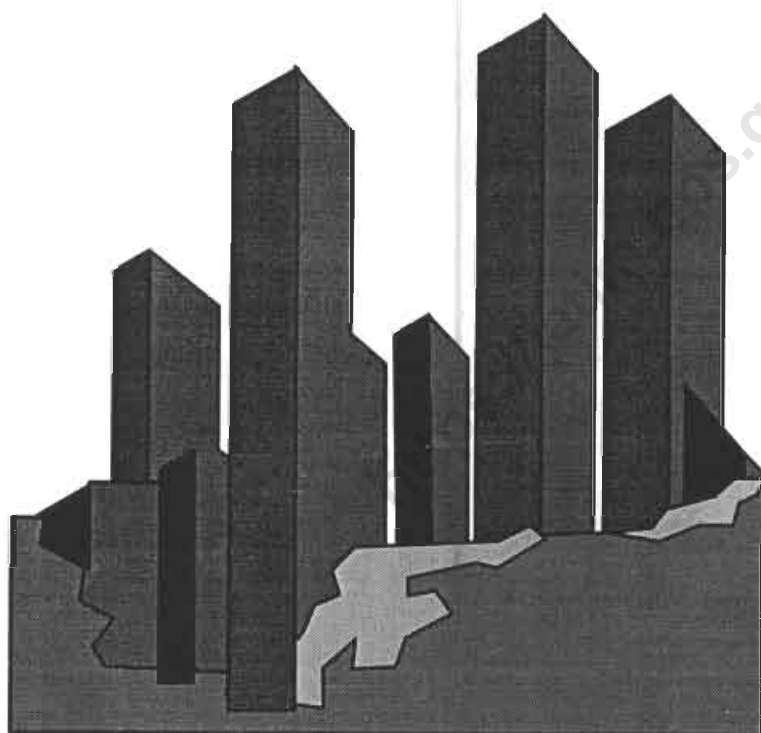


7105.3500

# INDEKS HARGA KONSUMEN 4 KOTA DI JAWA TIMUR



## TAHUN 2007



**BADAN PUSAT STATISTIK  
PROPINSI JAWA TIMUR**

## KATA PENGANTAR

Sebagai upaya untuk memenuhi tuntutan masyarakat/ lembaga/ perusahaan terhadap kebutuhan data Indeks Harga Konsumen (IHK), dipandang perlu untuk menerbitkan buku hasil penghitungan Indeks Harga Konsumen secara rutin.

Publikasi "**Indeks Harga Konsumen 4 Kota di Jawa Timur**" Tahun 2006-2007 ini diterbitkan berdasarkan tahun dasar hasil Survei Biaya Hidup Tahun 2002 (2002=100) dan hasil pengolahan data Harga Konsumen di pasar terpilih dengan periode tertentu. Data Harga Konsumen tersebut disajikan dalam buku publikasi tersendiri.

Publikasi tahun 2007 ini menampilkan Indeks Harga Konsumen 4 kota di Jawa Timur yaitu Kota Surabaya, Kota Kediri, Kota Malang dan Kabupaten Jember periode Tahun 2006-2007. Selain menyajikan Indeks masing-masing kota, disajikan pula inflasi perbulan dan kumulatifnya selama tahun 2006 dan 2007 berdasarkan kelompok dan sub kelompok di kota-kota tersebut

Disadari bahwa publikasi ini belum sempurna, untuk itu kritik dan saran yang konstruktif sangat diharapkan untuk penyempurnaan publikasi "**Indeks Harga Konsumen 4 Kota di Jawa Timur**" pada tahun mendatang.

Kepada semua pihak yang telah membantu dalam penerbitan publikasi ini kami ucapkan terimakasih.

Surabaya, Desember 2007  
Kepala BPS Propinsi Jawa Timur



DJAMAL, SE, M.Sc  
NIP. 340 004 373

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
KATA PENGANTAR .....	i
DAFTAR ISI .....	ii
DAFTAR TABEL .....	iii
DAFTAR LAMPIRAN .....	iv
DAFTAR GAMBAR .....	vi
DAFTAR GRAFIK .....	vi
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b>	
1.1. PENJELASAN SINGKAT IHK .....	1
1.2. METODE PENGHITUNGAN ANGKA IHK .....	2
<b>BAB II. ULASAN SINGKAT</b>	
2.1. IHK 4 KOTA DI JAWA TIMUR .....	4
2.2. IHK KOTA SURABAYA .....	5
2.3. IHK KOTA MALANG .....	8
2.4. IHK KOTA KEDIRI .....	12
2.5. IHK KABUPATEN JEMBER .....	15
2.6. IHK 6 IBUKOTA PROPINSI DI JAWA .....	18
LAMPIRAN .....	20

**DAFTAR TABEL**

	<b>Halaman</b>
Tabel 1 : Laju Inflasi dan Andil kota Surabaya Tahun 2007 .....	6
Tabel 2 : Sepuluh pendorong utama inflasi kota Surabaya Tahun 2007 .....	7
Tabel 3 : Sepuluh penghambat utama inflasi kota Surabaya Tahun 2007 .....	8
Tabel 4 : Laju Inflasi dan Andil kota Malang Tahun 2007 .....	10
Tabel 5 : Sepuluh pendorong utama inflasi kota Malang Tahun 2007 .....	11
Tabel 6 : Sepuluh penghambat utama inflasi kota Malang Tahun 2007 .....	12
Tabel 7 : Laju Inflasi dan Andil kota Kediri Tahun 2007 .....	13
Tabel 8 : Sepuluh pendorong utama inflasi kota Kediri Tahun 2007 .....	14
Tabel 9 : Sepuluh penghambat utama inflasi kota Kediri Tahun 2007 .....	15
Tabel 10 : Laju Inflasi dan Andil kota Jember Tahun 2007 .....	16
Tabel 11 : Sepuluh pendorong utama inflasi kota Jember Tahun 2007 .....	17
Tabel 12 : Sepuluh penghambat utama inflasi kota Jember Tahun 2007 .....	18

## DAFTAR LAMPIRAN

### **Kota Surabaya :**

Tabel 1.1.	Indek Harga Konsumen Kota Surabaya Tahun 2006 (2002=100) .....	20
Tabel 1.2.	Inflasi per Bulan Kota Surabaya Tahun 2006 (2002=100) .....	21
Tabel 1.3.	Kumulatif Inflasi Kota Surabaya Tahun 2006 (2002=100) .....	22
Tabel 1.4.	Indek Harga Konsumen Kota Surabaya Tahun 2007 (2002=100) .....	24
Tabel 1.5.	Inflasi Kota Surabaya per Bulan Tahun 2007 (2002=100) .....	25
Tabel 1.6.	Kumulatif Inflasi Kota Surabaya Tahun 2007 (2002=100) .....	26

### **Kota Malang :**

Tabel 2.1.	Indek Harga Konsumen Kota Malang Tahun 2006 (2002=100) .....	28
Tabel 2.2.	Inflasi per Bulan Kota Malang Tahun 2006 (2002=100) .....	29
Tabel 2.3.	Kumulatif Inflasi Kota Malang Tahun 2006 (2002=100) .....	30
Tabel 2.4.	Indek Harga Konsumen Kota Malang Tahun 2007 (2002=100) .....	32
Tabel 2.5.	Inflasi per Bulan Kota Malang Tahun 2007 (2002=100) .....	33
Tabel 2.6.	Kumulatif Inflasi Kota Malang Tahun 2007 (2002=100) .....	34

### **Kota Kediri :**

Tabel 3.1.	Indek Harga Konsumen Kota Kediri Tahun 2006 (2002=100) .....	36
Tabel 3.2.	Inflasi per Bulan Kota Kediri Tahun 2006 (2002=100) .....	37
Tabel 3.3.	Kumulatif Inflasi Kota Kediri Tahun 2006 (2002=100) .....	38
Tabel 3.4.	Indek Harga Konsumen Kota Kediri Tahun 2007 (2002=100) .....	40
Tabel 3.5.	Inflasi per Bulan Kota Kediri Tahun 2007 (2002=100) .....	41
Tabel 3.6.	Kumulatif Inflasi Kota Kediri Tahun 2007 (2002=100) .....	42

### **Kota Jember :**

Tabel 4.1.	Indek Harga Konsumen Kab. Jember Tahun 2006 (2002=100) .....	44
Tabel 4.2.	Inflasi per Bulan Kab. Jember Tahun 2006 (2002=100) .....	45
Tabel 4.3.	Kumulatif Inflasi Kab. Jember Tahun 2006 (2002=100) .....	46

Tabel 4.4.	Indek Harga Konsumen Kab. Jember Tahun 2007 (2002=100) .....	48
Tabel 4.5.	Inflasi per Bulan Kab. Jember Tahun 2007 (2002=100) .....	49
Tabel 4.6.	Kumulatif Inflasi Kab. Jember Tahun 2007 (2002=100) .....	50

#### **4 kota di Jawa Timur :**

Tabel 5.1.	Perbandingan IHK & Inflasi 4 Kota di Jawa Timur Tahun 2006 (2002=100) .....	52
Tabel 5.2.	Perbandingan IHK & Inflasi 4 Kota di Jawa Timur Tahun 2007 (2002=100) .....	54

#### **6 ibukota di Jawa :**

Tabel 6.1.	Perbandingan IHK & Inflasi 6 ibukota di Jawa Tahun 2006 (2002=100) .....	56
Tabel 6.2.	Perbandingan IHK & Inflasi 6 Ibukota di Jawa Tahun 2007 (2002=100) .....	58

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 : Perbandingan Inflasi 4 Kota di Jawa Timur Tahun 2007 .....	4
Gambar 2 : Inflasi perbulan kota Surabaya Tahun 2007.....	5
Gambar 3 : Inflasi perbulan kota Malang Tahun 2007 .....	9
Gambar 4 : Inflasi perbulan kota Kediri Tahun 2007 .....	13
Gambar 5 : Inflasi perbulan kota Jember Tahun 2007.....	16
Gambar 6 : Perbandingan Kumulatif Inflasi 5 Ibukota di Jawa Tahun 2007 .....	18
Gambar 7 : Perkembangan Inflasi 5 Ibukota di Jawa Tahun 2007 .....	19

## DAFTAR GRAFIK

Grafik : 1.1. Inflasi perbulan dan kumulatif kota Surabaya Tahun 2006 .....	23
Grafik : 1.2. Inflasi perbulan dan kumulatif kota Surabaya Tahun 2007 .....	27
Grafik : 2.1. Inflasi perbulan dan kumulatif kota Malang Tahun 2006.....	31
Grafik : 2.2. Inflasi perbulan dan kumulatif kota Malang Tahun 2007.....	35
Grafik : 3.1. Inflasi perbulan dan kumulatif kota Kediri tahun 2006.....	39
Grafik : 3.2. Inflasi perbulan dan kumulatif kota Kediri tahun 2007.....	43
Grafik : 4.1. Inflasi perbulan dan kumulatif kota Jember Tahun 2006.....	47
Grafik : 4.2. Inflasi perbulan dan kumulatif kota Jember Tahun 2007.....	51
Grafik : 5.1. Perbandingan Inflasi 4 kota di Jawa Timur Tahun 2006.....	53
Grafik : 5.2. Perbandingan Inflasi 4 kota di Jawa Timur Tahun 2007.....	55
Grafik : 6.1. Perbandingan Inflasi 6 Ibukota di Jawa Tahun 2006.....	57
Grafik : 6.2. Perbandingan Inflasi 6 Ibukota di Jawa Tahun 2007.....	59



## BAB I PENDAHULUAN

### 1.1. PENJELASAN SINGKAT IHK

Indek Harga Konsumen (IHK) merupakan suatu indeks yang menggambarkan perkembangan harga beberapa jenis barang/jasa yang terjadi setelah tahun dasar. Sedangkan penghitungan Indek Harga Konsumen dilakukan berdasarkan survei harga konsumen di beberapa kota/ kabupaten di Jawa Timur.

Publikasi Indek Harga Konsumen 4 kota di Jawa Timur tahun 2007 menyajikan perkembangan Indeks Harga Konsumen di Surabaya, Malang, Kediri dan Jember dengan tahun dasar 2002=100. Penyajiannya berupa Indeks Harga Konsumen (IHK) dan %tase perubahan indeks (inflasi/ deflasi) di setiap kota yang disusun menurut kelompok dan sub kelompok pengeluaran perbulan selama satu tahun, juga divisualisasikan dengan berbagai gambar dan grafik.

Pencacahan data Harga Konsumen mencakup jenis barang dan jasa hasil Survei Biaya Hidup 2002 (SBH-02) dengan kualitas/ merk yang banyak dikonsumsi oleh masyarakat di kota yang bersangkutan dan diperoleh dari responden/ pedagang eceran terpilih.

Secara umum rancangan sampling yang digunakan adalah purposive, baik terhadap pemilihan pasar maupun pedagang. Sedangkan simple random sampling digunakan untuk pencacahan sewa/kontrak rumah, upah pembantu rumah tangga dan tarif uang sekolah. Selain itu dilakukan juga survei volume penjualan eceran beras sebagai pendukung pencacahan data Harga Konsumen.



## 1.2. METODE PENGHITUNGAN IHK

Formula Indeks yang digunakan untuk menghitung IHK masing-masing kota adalah berdasarkan **formula Laspeyres** dengan modifikasi sebagai berikut :

$$I_n = \frac{\sum_{i=1}^k \frac{P_{ni}}{P_{(n-1)i}} \times P_{(n-1)i} Q_{oi}}{\sum_{i=1}^k P_{oi} Q_{oi}} \times 100$$

dimana :

- $I_n$  = Indeks bulan ke n  
 $P_{ni}$  = Harga jenis barang i, bulan ke n  
 $P_{(n-1)i}$  = Harga jenis barang i, bulan ke (n-1)  
 $P_{(n-1)i} Q_{oi}$  = Nilai konsumsi jenis barang i, bulan ke (n-1)  
 $P_{oi} Q_{oi}$  = Nilai konsumsi jenis barang i pada bulan dasar  
 k = Banyaknya jenis barang paket komoditas dalam sub kelompok.

Selanjutnya untuk menghitung indeks gabungan 45 kota (nasional) digunakan rumus sebagai berikut :

$$I_{n \text{ Nasional}} = \frac{\sum_{i=1}^{43} I_{ni} \times W_i}{100}$$

dimana :

- $I_{n \text{ Nasional}}$  = Indeks nasional, bulan ke n  
 $I_{ni}$  = Indeks kota i, bulan ke n  
 $W_i$  = Penimbang kota i, yaitu prosentase jumlah rumah tangga di masing-masing kota terhadap jumlah rumahtangga keseluruhan.  
 i = Kota

**Menghitung angka Inflasi :**

$$LI_n = \frac{I_n - I_{(n-1)}}{I_{(n-1)}} \times 100 \%$$

**Dimana :**

$LI_n$	= Laju inflasi bulan ke-n
$I_n$	= Indeks bulan ke-n
$I_{(n-1)}$	= Indeks bulan ke-(n-1)

Laju inflasi menurut tahun kalender dihitung dengan jalan menghitung %tase perubahan IHK bulan terakhir terhadap IHK bulan Desember tahun sebelumnya.

Misalnya laju inflasi tahun kalender sampai dengan bulan April 2007 adalah :

$$LI_{\text{sd. bulan April '07}} = \frac{\text{IHK}_{\text{bulan April 2007}} - \text{IHK}_{\text{bulan Desember 2006}}}{\text{IHK}_{\text{bulan Desember 2006}}} \times 100 \%$$

**dimana :**

$LI_{\text{sd. bulan April '07}}$  = Laju Inflasi tahun kalender sampai bulan April 2007

Dalam IHK 2007 (2002=100) jumlah kelompok terbagi menjadi tujuh kelompok dan 35 sub kelompok. Kelompok Bahan makanan terdiri dari 11 sub kelompok, kelompok Makanan jadi, Minuman, Rokok & Tembakau 3 sub kelompok, kelompok Perumahan 4 sub kelompok, kelompok Sandang 4 sub kelompok, kelompok Kesehatan 4 sub kelompok, kelompok Pendidikan, Rekreasi dan Olah Raga 5 sub kelompok dan kelompok Transpor, Komunikasi dan Jasa keuangan 4 sub kelompok.

## BAB II

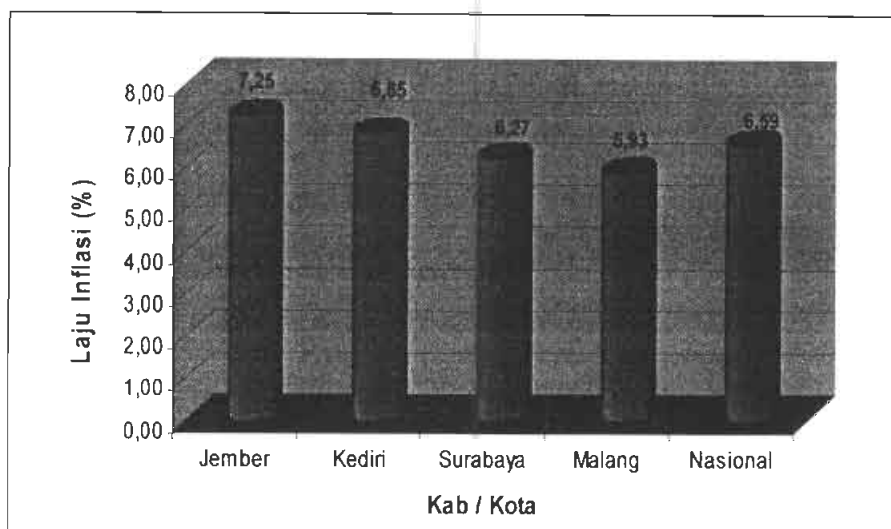
### ULASAN SINGKAT

#### 2.1. IHK 4 KOTA DI JAWA TIMUR

Inflasi per bulan yang terjadi di 4 kota di Jawa Timur selama Tahun 2007 tertinggi terjadi di kota Kediri pada bulan Januari (1,34 %) dan terendah terjadi di kota Surabaya pada bulan Agustus (0,06 %). Selain terjadi inflasi pada tahun 2007 juga terjadi deflasi di beberapa kota IHK di Jawa Timur. Deflasi tertinggi terjadi di kota Kediri pada bulan April (-0,26 %), sedangkan deflasi terendah terjadi di kota Surabaya pada bulan Maret (-0,02 %).

Sepanjang tahun 2007, inflasi tertinggi terjadi di Jember (7,25 %), disusul kota Kediri (6,85 %), kota Surabaya (6,27 %) dan terendah kota Malang (5,93 %). Laju inflasi kota Kediri dan Jember lebih tinggi dibandingkan laju inflasi Nasional (6,59 %) sebagaimana terlihat pada Gambar 1.

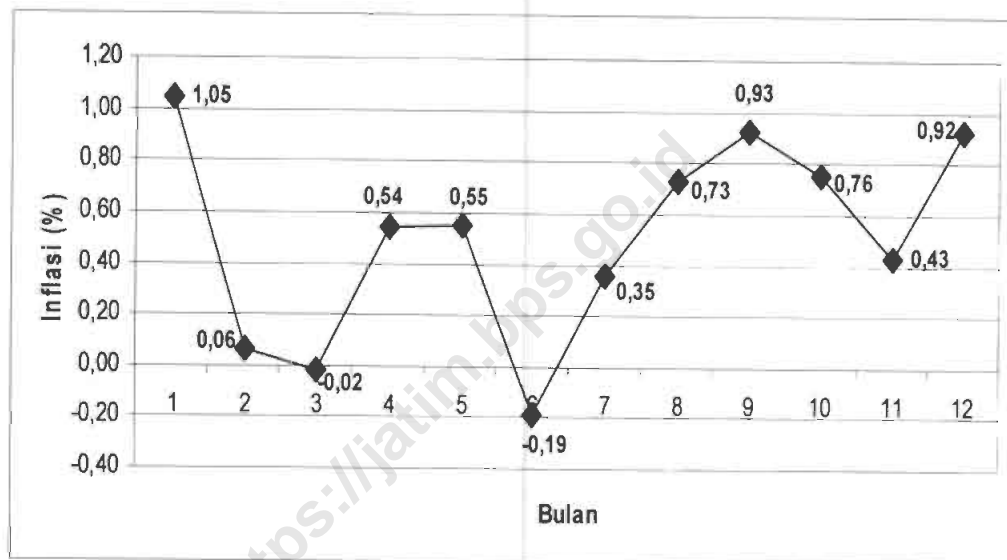
Gambar 1. Perbandingan Laju Inflasi 4 kota di Jawa Timur Tahun 2007



## 2.2. IHK KOTA SURABAYA

Secara umum kota Surabaya selama tahun 2007 mengalami sepuluh kali inflasi dan dua kali deflasi. Inflasi tertinggi di Surabaya terjadi pada bulan Januari (1,05 %) dan terendah terjadi pada bulan Februari (0,06 %), deflasi terjadi pada bulan Maret (-0,02 %) dan bulan Juni (-0,19%).

Gambar 2. Inflasi Perbulan Kota Surabaya Tahun 2007



Secara kumulatif, selama tahun 2007 laju inflasi kota Surabaya mencapai (6,27 %). Kondisi ini lebih rendah bila dibandingkan dengan kumulatif inflasi pada tahun 2006 yakni sebesar (6,71 %). Jika dilihat dari seluruh kelompok pengeluarannya, kelompok Bahan Makanan mengalami inflasi paling tinggi (11,60 %) sekaligus juga memberikan andil paling besar (2,69 %) sebagaimana diperlihatkan pada Tabel 1.

Tingginya laju inflasi kelompok bahan makanan di picu oleh naiknya harga sub kelompok minyak dan lemak yang mencapai lebih dari 50 %, akibat naiknya harga minyak goreng selama tahun 2007.

Tabel 1. Laju inflasi dan andil kota Surabaya dilihat dari kelompok pengeluaran Tahun 2007

Kelompok Pengeluaran	Laju Inflasi	Andil
<b>Umum</b>	<b>6,27</b>	
1 Bahan Makanan	11,60	2,69
2 Makanan Jadi, Minuman, Rokok & Tembakau	4,80	0,87
3 Perumahan	4,64	1,09
4 Sandang	6,36	0,32
5 Kesehatan	5,14	0,24
6 Pendidikan, Rekreasi & Olah Raga	8,56	0,71
7 Transpor, Komunikasi dan Jasa Keuangan	2,01	0,34

Dilihat dari komoditinya, sepuluh jenis barang/jasa yang mempunyai andil terbesar dalam mendorong inflasi selama tahun 2007 di kota Surabaya disajikan pada Tabel 2. Dari Tabel 2 terlihat bahwa komoditi Minyak Goreng, Beras, Kontrak Rumah, Akademi/ perguruan Tinggi, Bawang Merah, Emas Perhiasan, Rokok Kretek Filter, Bensin, Daging Ayam Ras dan Kelapa merupakan sepuluh penyumbang inflasi terbesar di Surabaya selama tahun 2007 dibanding jenis barang / jasa lainnya.

Kenaikan harga komoditi minyak goreng di kota Surabaya selama tahun 2007 mencapai lebih dari 50 %. Hal ini di picu oleh naiknya harga bahan baku minyak mentah di pasaran dunia yang berdampak terhadap harga minyak goreng di pasar domestik. Selain komoditi minyak goreng, komoditi beras juga memberikan andil terbesar.

Rendahnya produksi beras di bulan Desember serta tingginya permintaan pasar mendekati hari raya keagamaan berakibat pada kenaikan harga beras. Walaupun demikian naiknya harga beras di tahun 2007 ini jauh lebih rendah dibanding kenaikan tahun 2005 (27,13 %) dan tahun 2006 (36,14 %).

Tabel 2. Sepuluh pendorong utama inflasi kota Surabaya Tahun 2007

Jenis Barang / Jasa	Inflasi	Andil
1 Minyak Goreng	55,67	0,73
2 Beras	6,90	0,38
3 Kontrak Rumah	8,26	0,37
4 Akademi/Perguruan Tinggi	14,46	0,36
5 Bawang Merah	97,14	0,33
6 Emas Perhiasan	29,35	0,25
7 Rokok Kretek Filter	7,45	0,23
8 Bensin	3,91	0,21
9 Daging Ayam Ras	11,43	0,18
10 Kelapa	64,19	0,16

Disamping itu, sepuluh jenis barang/jasa yang mempunyai andil terbesar dalam menghambat inflasi selama tahun 2007 di kota Surabaya disajikan pada Tabel 3. Dari tabel tersebut terlihat bahwa inflasi kota Surabaya sedikit dihambat oleh turunnya harga komoditi bahan makanan, seperti Cabe Merah, Bawang Putih, Cabe Rawit, Kentang, Wortel, Tongkol Pindang, Lele, Bandeng, Labu Siam/Jipang dan Televisi Berwarna. Komoditi cabe merah, bawang putih dan cabe rawit memberikan andil terbesar dalam menghambat inflasi selama tahun 2007. Hal ini disebabkan sepanjang

tahun 2007 komoditi-komoditi ini mengalami peningkatan produksi sehingga harganya cenderung turun di pasaran. Penurunan harga paling tajam terjadi pada bulan Agustus seiring dengan terjadinya puncak panen.

Tabel 3. Sepuluh penghambat utama inflasi kota Surabaya Tahun 2007

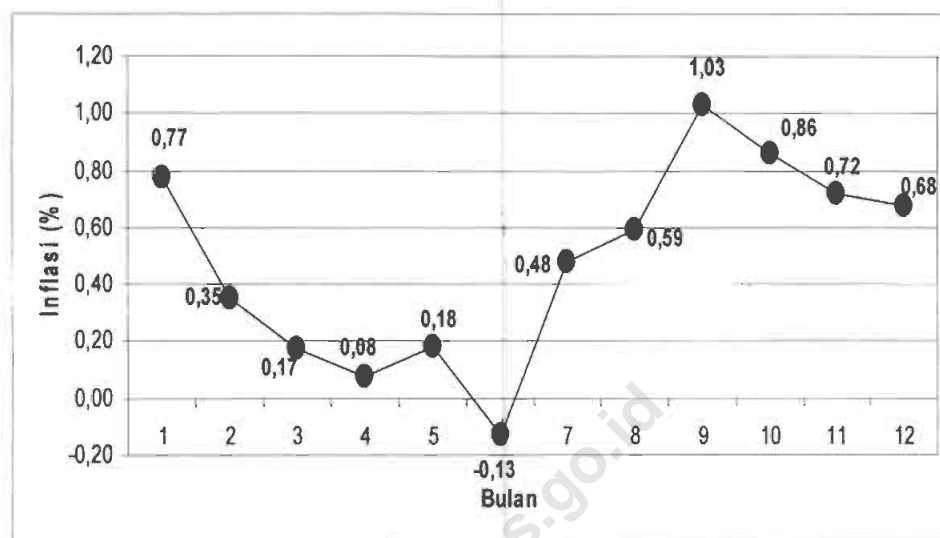
Jenis Barang / Jasa	Inflasi	Andil
1 Cabe Merah	-36,09	-0,12
2 Bawang Putih	-25,45	-0,11
3 Cabe Rawit	-38,67	-0,10
4 Kentang	-33,50	-0,08
5 Wortel	-37,52	-0,04
6 Tongkol Pindang	-12,34	-0,03
7 Lele	-8,69	-0,02
8 Bandeng	-3,17	-0,01
9 Labu Siam/Jipang	-22,40	-0,01
10 Televisi Berwarna	-3,46	-0,01

### 2.3. IHK KOTA MALANG

Secara umum kota Malang selama tahun 2007 mengalami sebelas kali inflasi dan satu kali deflasi. Inflasi tertinggi di kota Malang terjadi pada bulan September (1,03 %) dan terendah terjadi pada bulan April (0,08 %), deflasi terjadi pada bulan Juni (-0,13 %). Tingginya inflasi di kota Malang pada bulan September disebabkan lonjakan permintaan barang mendekati hari raya Idul Fitri, sedangkan deflasi yang terjadi pada bulan Juni disebabkan karena komoditi-komoditi yang selama ini memiliki prosentase sumbangan terbesar mengalami penurunan harga, antara lain Komoditi Beras (-0,4524 %), Cabe Merah (-0,1458 %), Kentang (-0,0353 %), Sawi

Hijau (-0,0186 %) dan Tauge/Kecambah (-0,0086 %), sebagaimana terlihat pada Gambar 3.

Gambar 3. Inflasi perbulan kota Malang Tahun 2007



Secara kumulatif, pada tahun 2007 laju inflasi kota Malang mencapai (5,93 %). Kondisi ini lebih tinggi bila dibandingkan dengan kumulatif inflasi pada tahun 2006 yakni sebesar (5,92 %). Jika dilihat dari seluruh kelompok pengeluarannya, kelompok bahan makanan mengalami inflasi paling tinggi (12,09 %) sekaligus juga memberikan andil paling besar (2,59 %) sebagaimana diperlihatkan pada Tabel 4.

Tingginya laju inflasi kelompok bahan makanan dipicu oleh naiknya harga sub kelompok minyak dan lemak yang mencapai lebih dari 73%, akibat naiknya harga minyak goreng selama tahun 2007. Selain komoditi bahan makanan, komoditi perumahan juga memberikan andil terbesar, hal ini disebabkan oleh kenaikan sub kelompok biaya tempat tinggal, meliputi kenaikan harga semen dan upah tukang bukan



mandor. Komoditi lain yang menyumbang andil terbesar kota Malang tahun 2007 yakni komoditi Sandang, yang dipicu oleh kenaikan sub kelompok barang pribadi dan sandang lainnya (emas perhiasan).

Tabel 4. Laju inflasi dan andil kota Malang dilihat dari kelompok pengeluaran Tahun 2007

Kelompok Pengeluaran	Laju Inflasi	Andil
<b>Umum</b>	<b>5,93</b>	
1 Bahan Makanan	12,09	2,59
2 Makanan Jadi, Minuman, Rokok & Tembakau	2,95	0,52
3 Perumahan	4,49	1,11
4 Sandang	12,78	0,79
5 Kesehatan	7,48	0,35
6 Pendidikan, Rekreasi & Olah Raga	5,70	0,41
7 Transpor, Komunikasi dan Jasa Keuangan	0,84	0,15

Dilihat dari komoditinya, sepuluh jenis barang/jasa yang mempunyai andil terbesar dalam mendorong inflasi selama tahun 2007 di kota Malang disajikan pada Tabel 5. Dari Tabel 5 terlihat bahwa Bawang Merah, Minyak Goreng, Beras, Emas Perhiasan, Tukang Bukan Mandor, Kelapa, Tarip Air Minum PAM, Upah Pembantu RT, Daging Ayam Ras dan Tarip Rumah Sakit merupakan sepuluh penyumbang inflasi terbesar dikota Malang selama tahun 2007 dibanding jenis barang/jasa lainnya.

Kenaikan harga komoditi bawang merah di kota Malang selama tahun 2007 mencapai lebih dari 200%. Hal ini dipicu oleh tingginya permintaan pasar yang tidak

sebanding dengan jumlah ketersediaan barang. Selain komoditi bawang merah, komoditi minyak goreng juga memberikan andil terbesar. Hal ini dipicu oleh naiknya harga bahan baku minyak mentah dunia yang berdampak terhadap harga minyak goreng di pasar domestik.

Tabel 5. Sepuluh pendorong utama inflasi kota Malang Tahun 2007

Jenis Barang / Jasa	Inflasi	Andil
1 Bawang Merah	210,26	0,66
2 Minyak Goreng	34,79	0,42
3 Beras	8,07	0,42
4 Emas Perhiasan	29,93	0,41
5 Tukang Bukan Mandor	13,84	0,35
6 Kelapa	108,18	0,31
7 Tarip Air Minum PAM	18,11	0,21
8 Upah Pembantu RT	10,78	0,17
9 Daging Ayam Ras	12,77	0,13
10 Tarif Rumah Sakit	14,97	0,13

Disamping itu, sepuluh jenis barang/jasa yang mempunyai andil terbesar dalam menghambat inflasi selama tahun 2007 di kota Malang disajikan pada Tabel 6. Dari tabel tersebut terlihat bahwa inflasi kota Malang sedikit dihambat oleh turunnya harga komoditi Bahan Makanan, seperti Bawang Putih, Cabe Merah, Wortel, Bayam, Kentang, Bandeng, Lele, Pepaya, Ketimun dan Buncis.

Komoditi bawang putih dan cabe merah memberikan andil terbesar dalam menghambat inflasi selama tahun 2007. Hal ini disebabkan sepanjang tahun 2007 komoditi-komoditi ini mengalami peningkatan produksi sehingga harganya cenderung

turun di pasaran. Penurunan harga paling tajam terjadi pada bulan Juli sampai dengan Agustus seiring dengan puncak panen.

Tabel 6. Sepuluh penghambat utama inflasi kota Malang Tahun 2007

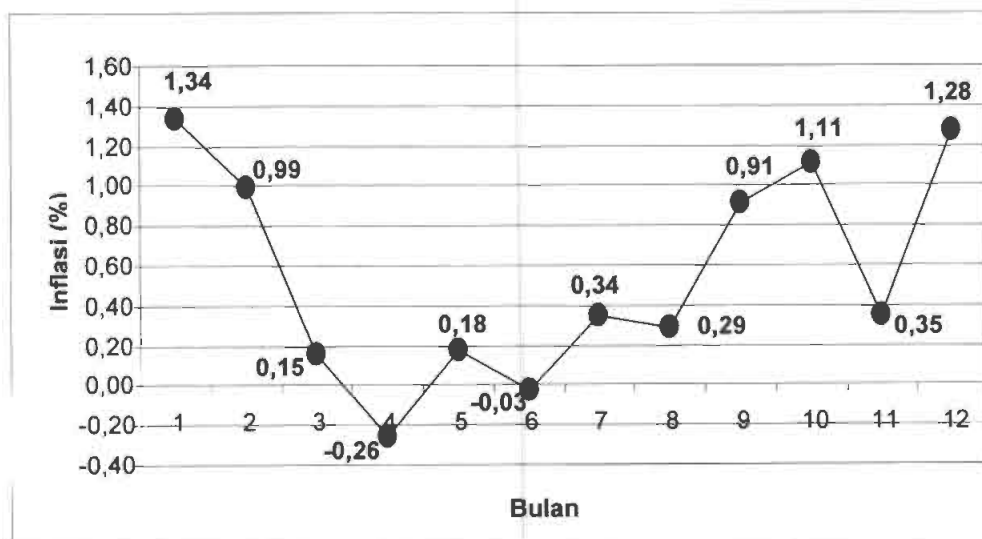
Jenis Barang / Jasa	Inflasi	Andil
1 Bawang Putih	-30,86	-0,13
2 Cabe Merah	-26,42	-0,12
3 Wortel	-46,55	-0,06
4 Bayam	-15,00	-0,04
5 Kentang	-14,23	-0,04
6 Bandeng	-11,11	-0,02
7 Lele	-4,62	-0,01
8 Pepaya	-3,57	-0,01
9 Ketimun	-16,67	-0,01
10 Buncis	-10,33	-0,01

#### 2.4. IHK KOTA KEDIRI

Secara umum kota Kediri selama tahun 2007 mengalami sepuluh kali inflasi dan dua kali deflasi. Inflasi tertinggi di kota Kediri terjadi pada bulan Januari (1,34 %) dan terendah terjadi pada bulan Maret (0,15%), deflasi terjadi pada bulan April (-0,26%) sebagaimana terlihat pada Gambar 4.

Walaupun memiliki pola yang hampir sama dengan kota-kota lainnya, namun inflasi di kota Kediri terlihat lebih berfluktuasi. Hal ini mengakibatkan inflasi kota Kediri sering terlihat lebih tajam dari kota lainnya.

Gambar 4. Inflasi Perbulan Kota Kediri Tahun 2007



Secara kumulatif, pada tahun 2007 ini laju inflasi kota Kediri mencapai (6,85%). Kondisi ini lebih rendah bila dibanding dengan kumulatif pada tahun 2006, yakni sebesar (7,77%). Jika dilihat dari seluruh kelompok pengeluarannya, kelompok bahan makanan mengalami inflasi paling tinggi (14,20%) sekaligus juga memberikan andil paling besar (3,74%) sebagaimana diperlihatkan pada Tabel 7.

Tabel 7. Laju inflasi dan andil kota Kediri dilihat dari kelompok pengeluaran Tahun 2007

Kelompok Pengeluaran	Laju Inflasi	Andil
<b>Umum</b>	<b>6,85</b>	
1 Bahan Makanan	14,20	3,74
2 Makanan Jadi, Minuman, Rokok & Tembakau	4,91	1,04
3 Perumahan	4,23	0,92
4 Sandang	6,86	0,33
5 Kesehatan	4,32	0,18
6 Pendidikan, Rekreasi & Olah Raga	4,94	0,24
7 Transpor, Komunikasi dan Jasa Keuangan	2,34	0,40

Dilihat dari komoditinya, sepuluh jenis barang/jasa yang mempunyai andil terbesar dalam mendorong inflasi selama tahun 2007 di kota Kediri disajikan pada Tabel 8. Dari tabel tersebut terlihat bahwa komoditi Minyak Goreng, Kelapa, Bawang Merah, Daging Ayam Ras, Telur Ayam Ras, Bensin, Mie, Kayu Balokan, Rokok Kretek Filter dan Pepaya merupakan sepuluh penyumbang inflasi terbesar di kota Kediri selama tahun 2007 dibanding jenis barang/jasa lainnya.

Kenaikan harga komoditi minyak goreng di kota Kediri selama tahun 2007 mencapai lebih dari 45%. Hal ini dipicu oleh tingginya harga minyak dunia berdampak terhadap harga minyak goreng dipasar domestik. Selain minyak goreng, komoditi kelapa mengalami kenaikan mencapai 85,47%. Hal ini dipicu oleh kelangkaan komoditi kelapa dipasar akibat keterlambatan pengiriman.

Tabel 8. Sepuluh pendorong utama inflasi kota Kediri Tahun 2007

Jenis Barang / Jasa	Inflasi	Andil
1 Minyak Goreng	45,16	0,76
2 Kelapa	85,47	0,68
3 Bawang Merah	179,14	0,59
4 Daging Ayam Ras	39,51	0,50
5 Telur Ayam Ras	44,13	0,32
6 Bensin	5,15	0,25
7 Mie	7,69	0,24
8 Kayu Balokan	28,85	0,22
9 Rokok Kretek Filter	5,36	0,21
10 Pepaya	60,87	0,19

Disamping itu, sepuluh jenis barang/jasa yang mempunyai andil terbesar dalam menghambat inflasi selama tahun 2007 di kota Kediri disajikan pada Tabel 9. Dari

tabel tersebut terlihat bahwa inflasi kota Kediri sedikit dihambat oleh turunnya harga komoditi bahan makanan, yaitu Cabe Rawit, Bawang Putih, Cabe Merah, Nangka Muda, Gula Pasir, Semangka, Jeruk, Sawi Hijau, Apel dan Beras. Komoditi cabe rawit, bawang putih dan cabe merah memberikan andil terbesar dalam menghambat inflasi selama tahun 2007. Hal ini disebabkan sepanjang tahun 2007 komoditi-komoditi mengalami peningkatan produksi sehingga harganya cenderung turun di pasaran.

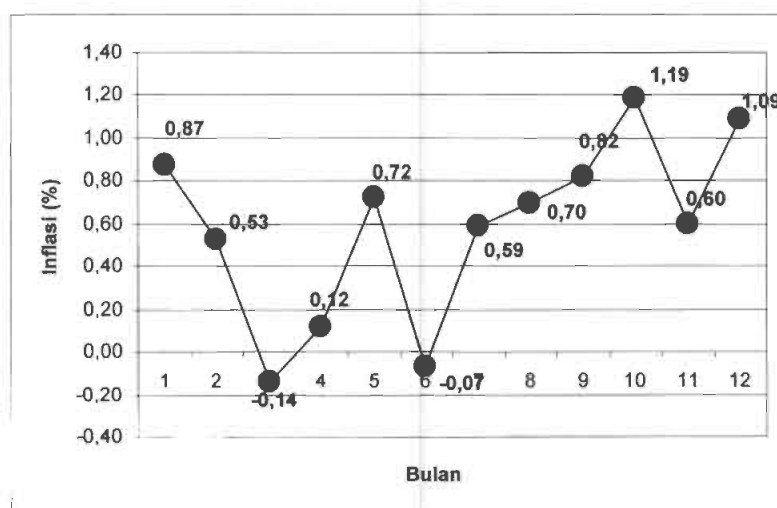
Tabel 9. Sepuluh penghambat utama inflasi kota Kediri Tahun 2007

Jenis Barang / Jasa	Inflasi	Andil
1 Cabe Rawit	-56,70	-0,21
2 Bawang Putih	-39,38	-0,18
3 Cabe Merah	-46,22	-0,15
4 Nangka Muda	-45,00	-0,14
5 Gula Pasir	-4,60	-0,09
6 Semangka	-15,49	-0,07
7 Jeruk	-11,10	-0,07
8 Sawi Hijau	-23,52	-0,06
9 Apel	-9,89	-0,04
10 Beras	-0,39	-0,03

## 2.5. IHK KABUPATEN JEMBER

Secara umum kabupaten Jember selama tahun 2007 mengalami sepuluh kali inflasi dan dua kali deflasi. Inflasi tertinggi di kabupaten Jember terjadi pada bulan Oktober (1,19%) dan terendah terjadi pada bulan April (0,12%), deflasi terjadi pada bulan Maret (-0,14%) dan bulan Juni (-0,07%).

Gambar 5. Inflasi perbulan Kabupaten Jember Tahun 2007



Secara kumulatif, selama tahun 2007 laju inflasi kabupaten Jember mencapai (7,25%). Kondisi ini lebih tinggi bila dibandingkan dengan kumulatif Inflasi pada tahun 2006 yakni sebesar (6,84%). Jika dilihat dari seluruh kelompok pengeluarannya, kelompok bahan makanan mengalami inflasi paling tinggi (13,74%) sekaligus juga memberikan andil paling besar (3,49%) sebagaimana diperlihatkan pada Tabel 10.

Tingginya laju inflasi kelompok bahan makanan dipicu oleh naiknya harga sub kelompok minyak dan lemak yang mencapai lebih dari 65% akibat naiknya harga minyak goreng selama tahun 2007.

Tabel 10. Laju inflasi dan andil kabupaten Jember dilihat dari kelompok pengeluaran Tahun 2007

Kelompok Pengeluaran	Laju Inflasi	Andil
<b>Umum</b>	<b>7,25</b>	
1 Bahan Makanan	13,74	3,49
2 Makanan Jadi, Minuman, Rokok & Tembakau	5,24	0,97
3 Perumahan	6,85	1,46
4 Sandang	5,56	0,41
5 Kesehatan	6,35	0,29
6 Pendidikan, Rekreasi & Olah Raga	7,13	0,45
7 Transpor, Komunikasi dan Jasa Keuangan	1,04	0,17

Dilihat dari komoditinya, sepuluh jenis barang/jasa yang mempunyai andil terbesar dalam mendorong inflasi selama tahun 2007 di kabupaten Jember disajikan pada Tabel 11. Dari tabel tersebut terlihat komoditi Minyak Goreng, kontrak rumah, Beras, Bawang Merah, Rokok Kretek Filter, Emas Perhiasan, Tahu Mentah, Sekolah Dasar, Kelapa dan Telur Ayam Ras memberikan andil tertinggi.

Tabel 11. Sepuluh pendorong utama inflasi kabupaten Jember Tahun 2007

Jenis Barang / Jasa	Inflasi	Andil
1 Minyak Goreng	63,37	0,93
2 Kontrak Rumah	22,40	0,70
3 Beras	6,34	0,52
4 Bawang Merah	199,86	0,47
5 Rokok Kretek Filter	8,39	0,32
6 Emas Perhiasan	37,52	0,30
7 Tahu Mentah	50,00	0,25
8 Sekolah Dasar	22,21	0,21
9 Kelapa	88,05	0,19
10 Telur Ayam Ras	20,62	0,17

Disamping itu, sepuluh jenis barang/jasa yang mempunyai andil terbesar dalam menghambat inflasi selama tahun 2007 di kabupaten Jember disajikan pada Tabel 12. Dari tabel tersebut terlihat bahwa inflasi kabupaten Jember dihambat oleh turunnya harga komoditi bahan makanan yakni untuk komoditi Bawang Merah, Cabe Rawit, Wortel, Cabe Merah, Kentang, Kacang Panjang, Nangka Muda, Labu Siam/Jipang, Televisi Berwarna dan Tauge/Kecambah.



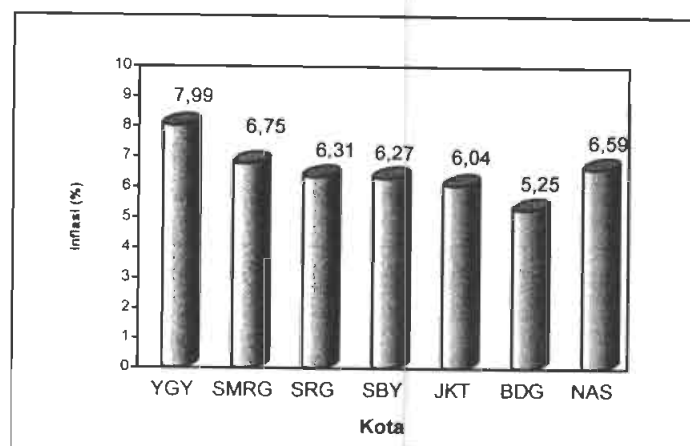
Tabel 12. Sepuluh penghambat utama inflasi kabupaten Jember Tahun 2007

Jenis Barang / Jasa	Inflasi	Andil
1 Bawang Putih	-50,13	-0,23
2 Cabe Rawit	-25,45	-0,07
3 Wortel	-44,23	-0,07
4 Cabe Merah	-26,57	-0,06
5 Kentang	-26,03	-0,06
6 Kacang Panjang	-9,11	-0,04
7 Nangka Muda	-27,80	-0,03
8 Labu Siam/Jipang	-21,23	-0,02
9 Televisi Berwarna	-5,60	-0,02
10 Tauge/Kecambah	-16,26	-0,02

## 2.6. IHK 6 IBUKOTA PROPINSI DI JAWA

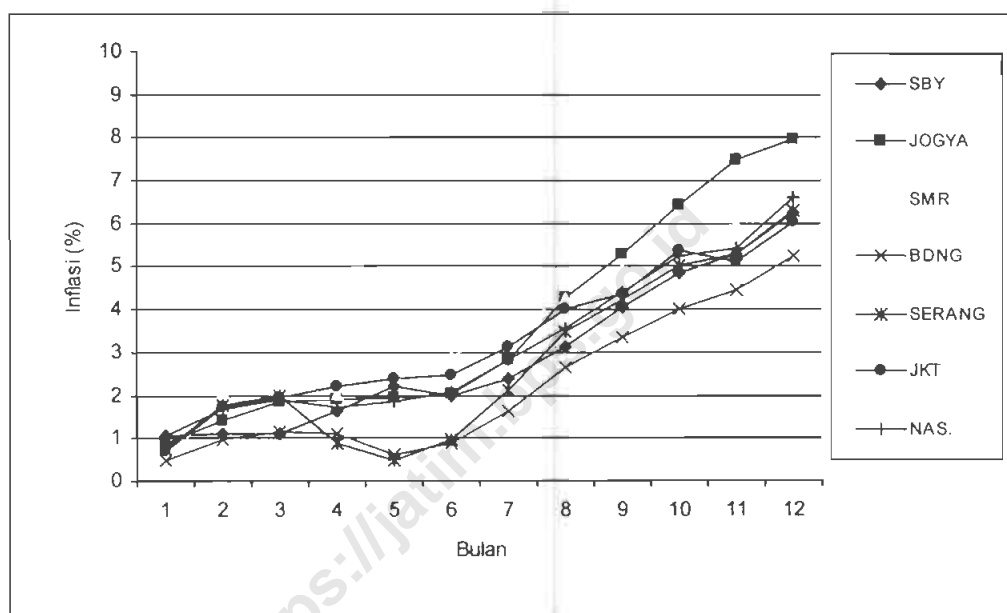
Laju inflasi 6 ibukota propinsi di Jawa selama tahun 2007 tertinggi terjadi di Yogyakarta 7,99% dan terendah di Bandung 5,25%. Sedangkan 4 kota lain yaitu Semarang, Serang, Surabaya dan Jakarta mengalami inflasi 6,75%, 6,31%, 6,27% dan 6,04%. Sementara Nasional mengalami inflasi 6,59% sebagaimana terlihat pada Gambar 6.

Gambar 6. Perbandingan kumulatif Inflasi 6 ibukota di Jawa Tahun 2007



Pada dasarnya semua ibukota propinsi di Jawa memiliki pola inflasi yang tidak jauh berbeda sebagaimana terlihat pada Gambar 7. Dari gambar diatas juga terlihat bahwa Yogyakarta sepanjang tahun 2007 mengalami laju inflasi yang lebih tinggi dari kota lainnya setiap bulannya.

Gambar 7. Perkembangan Inflasi 6 ibukota di Jawa Tahun 2007





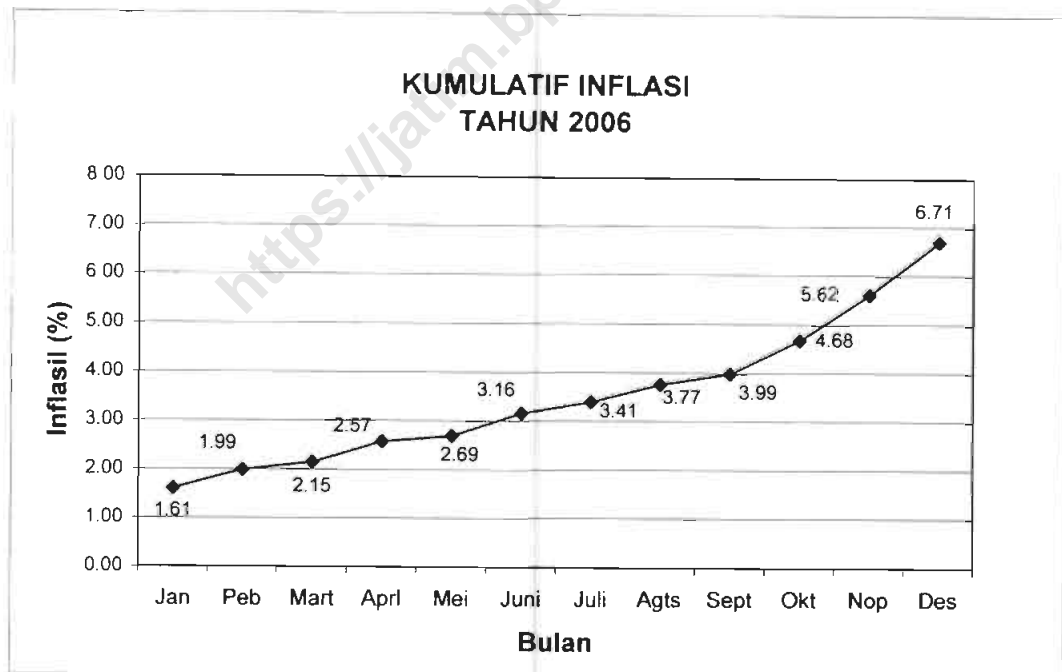
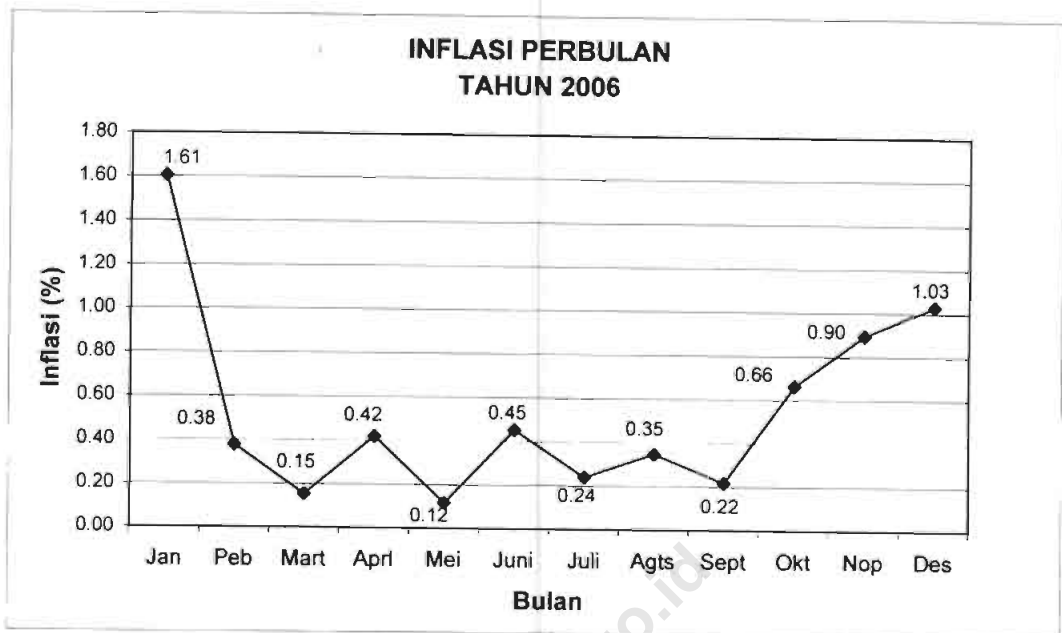


**TABEL 1.3**  
**Kumulatif Inflasi kota Surabaya**  
**Tahun 2006**

KELOMPOK DAN SUB KELOMPOK		TAHUN 2006											
		JAN	FEB	MRT	APR	MEI	JUNI	JULI	AGT	SEPT	OKT	NOP	DES
00000	UMUM	1.61	1.99	2.15	2.57	2.69	3.16	3.41	3.77	3.99	4.68	5.62	6.71
10000	BAHAN MAKANAN	5.45	6.30	5.30	5.56	4.67	6.07	6.25	5.47	5.37	6.67	8.63	13.06
10100	Padi-2an, umbi-2an & hsl-nya	9.58	15.38	11.50	11.44	13.34	14.15	15.84	20.80	19.93	19.60	20.36	31.47
10200	Daging & hasilnya	2.10	4.06	3.82	1.91	3.03	5.67	8.84	11.59	12.39	19.05	14.69	13.06
10300	Ikan Segar	6.65	4.71	4.56	2.79	-1.10	-1.72	-0.20	1.21	0.58	2.25	9.61	12.23
10400	Ikan Diawetkan	1.65	1.60	2.65	3.17	2.41	3.44	5.18	5.48	4.94	7.29	9.06	8.50
10500	Telur, Susu dan hsl-nya	4.43	0.62	-2.14	1.19	1.61	0.54	4.55	1.88	3.15	6.32	4.92	4.18
10600	Sayur-2an	9.22	5.52	2.17	-1.45	-2.62	-1.09	-1.69	-5.30	-8.43	-9.82	10.87	11.52
10700	kacang-2an	-0.18	0.18	0.32	1.55	1.32	-0.04	1.82	1.82	1.83	2.74	3.37	4.63
10800	Buah-2an	-0.31	3.25	2.93	3.25	0.67	-0.36	1.93	2.96	3.52	4.01	2.76	5.10
10900	Bumbu-2an	15.55	11.34	16.90	23.47	14.38	25.42	9.35	-14.13	-13.99	-17.12	-10.26	5.36
11000	Lemak dan Minyak	-0.15	0.07	-0.82	-1.96	-2.20	-1.34	-2.91	-1.44	-0.39	1.32	-0.19	3.76
11100	Bahan makanan lainnya	0.04	0.31	-0.56	-0.35	-1.18	-2.78	-1.61	-0.66	0.26	3.80	4.39	3.28
20000	MAK. JADI, MINUMAN & ROKOK	0.62	1.23	2.49	2.91	3.69	4.03	4.36	4.84	4.85	6.75	7.91	8.39
20100	Makanan Jadi	0.13	0.40	1.04	1.04	2.34	2.38	2.79	3.13	3.22	5.65	6.33	6.37
20200	Minuman yang tidak beralkohol	1.86	3.55	4.38	5.18	5.14	6.21	6.52	7.14	6.79	7.66	9.01	10.66
20300	Tembakau dan Minuman beralkohol	0.61	1.02	3.95	4.92	5.32	5.66	5.88	6.52	6.64	8.29	10.30	10.74
30000	PERUMAHAN	1.21	1.18	1.56	2.07	2.08	2.31	2.55	2.86	3.08	3.22	4.18	4.31
30100	Biaya tempat tinggal	0.12	0.03	0.71	1.71	1.67	1.91	2.24	2.80	3.14	3.44	5.25	5.43
30200	Bahan bakar, Pencerangan & Air	3.46	3.46	3.47	3.54	3.54	3.56	3.56	3.56	3.56	3.42	3.44	3.44
30300	Perlengkapan rumah tangga	0.17	0.27	0.28	0.33	0.73	0.74	0.85	1.00	1.06	1.10	1.16	1.64
30400	Penyelenggaraan rumah tangga	0.62	0.77	0.99	0.98	1.04	1.76	2.32	2.48	2.92	3.13	3.57	3.63
40000	SANDANG	0.46	0.62	0.82	1.72	3.80	3.15	4.03	3.60	2.97	3.02	3.91	3.90
40100	Sandang laki-laki	0.40	0.42	0.72	0.86	1.10	1.11	1.62	1.63	1.90	2.25	2.29	2.31
40200	Sandang Wanita	0.03	-0.01	0.25	0.31	0.31	1.09	1.09	1.37	1.55	1.66	1.76	1.78
40300	Sandang anak-anak	0.00	0.01	1.39	1.45	1.47	1.46	1.44	1.52	1.84	2.33	2.34	2.34
40400	Bang Pribadi & sandang lainnya	1.58	2.40	1.43	5.41	15.10	10.71	14.27	11.68	7.69	6.82	10.92	10.82
50000	KESEHATAN	0.60	0.76	1.11	1.31	1.75	2.17	2.03	2.14	2.05	1.90	2.01	2.12
50100	Jasa kesehatan	0.43	0.43	0.64	0.82	1.23	1.23	1.24	1.24	1.24	1.24	1.51	1.58
50200	Obat-obatan	0.08	0.17	0.39	0.60	0.72	1.26	1.21	1.27	1.30	1.30	1.34	1.34
50300	Jasa perawatan jasmani	0.00	0.00	1.79	1.79	2.60	2.60	2.60	2.60	2.60	2.75	2.75	2.75
50400	Perawatan jasmani dan kosmetika	1.01	1.33	1.64	1.86	2.39	3.14	2.84	3.07	2.86	2.48	2.53	2.73
60000	PENDIDIKAN, REKREASI & OR	0.00	0.48	1.03	1.05	1.08	1.45	1.71	6.64	9.57	9.48	9.54	9.54
60100	Jasa pendidikan	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.09	6.97	11.24	11.24	11.24	11.24
60200	Kursus-kursus/ Pelatihan	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	3.41	3.69	3.69	3.69	3.69	3.69
60300	Perlengkapan/ peralatan pendidikan	-0.42	-0.55	-0.61	-0.45	-0.11	-0.11	-0.20	1.54	1.62	1.35	1.35	1.45
60400	Rekreasi	0.18	2.98	6.07	6.13	6.12	8.21	8.24	8.75	8.75	8.75	8.71	8.71
60500	Olah Raga	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	1.82	1.82	1.82	1.82	1.82	1.82
70000	TRANSP, KOMUNI & JASA KEU.	-0.24	-0.04	-0.08	0.52	0.77	0.88	1.05	0.98	0.93	1.16	1.26	1.24
70100	Transport	-0.33	-0.04	-0.25	0.60	0.99	1.16	1.40	1.28	1.20	1.51	1.66	1.63
70200	Komunikasi dan Pengiriman	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
70300	Sarana dan Penunjang transport	-0.11	-0.09	-0.09	-0.09	-0.36	-0.48	-0.48	-0.35	-0.14	-0.14	-0.14	-0.14
70400	Jasa Keuangan	0.00	0.00	4.61	4.61	4.61	4.61	4.61	4.61	4.61	4.61	4.61	4.61

[Handwritten signature and stamp]

**GRAFIK 1.1**  
**Inflasi per bulan dan kumulatif**  
**Kota Surabaya Tahun 2006**



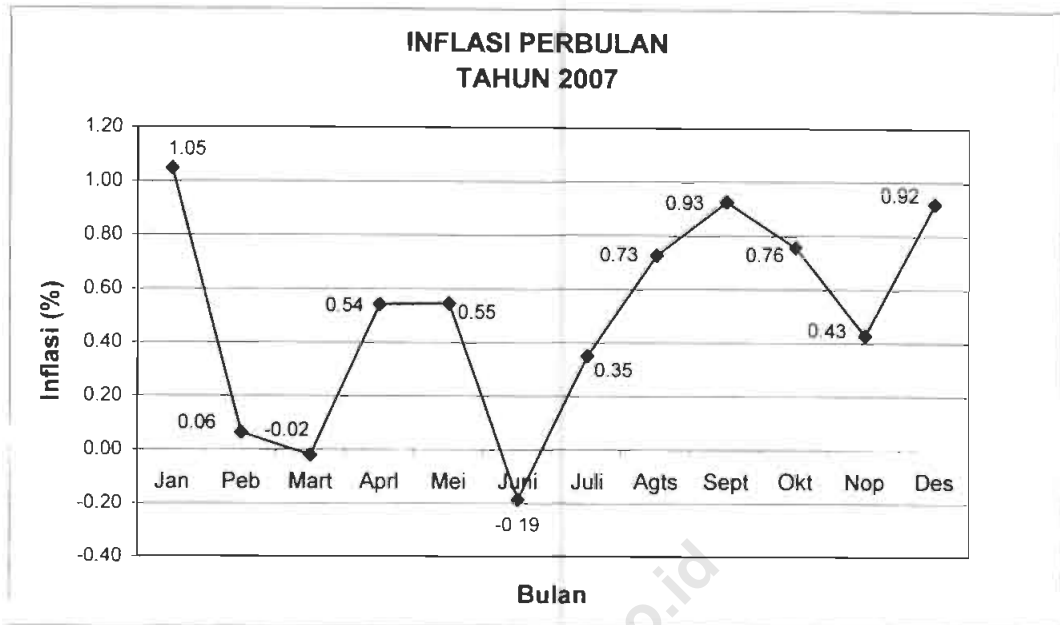








**GRAFIK 1.2**  
**Inflasi per bulan dan Kumulatif**  
**Kota Surabaya Tahun 2007**

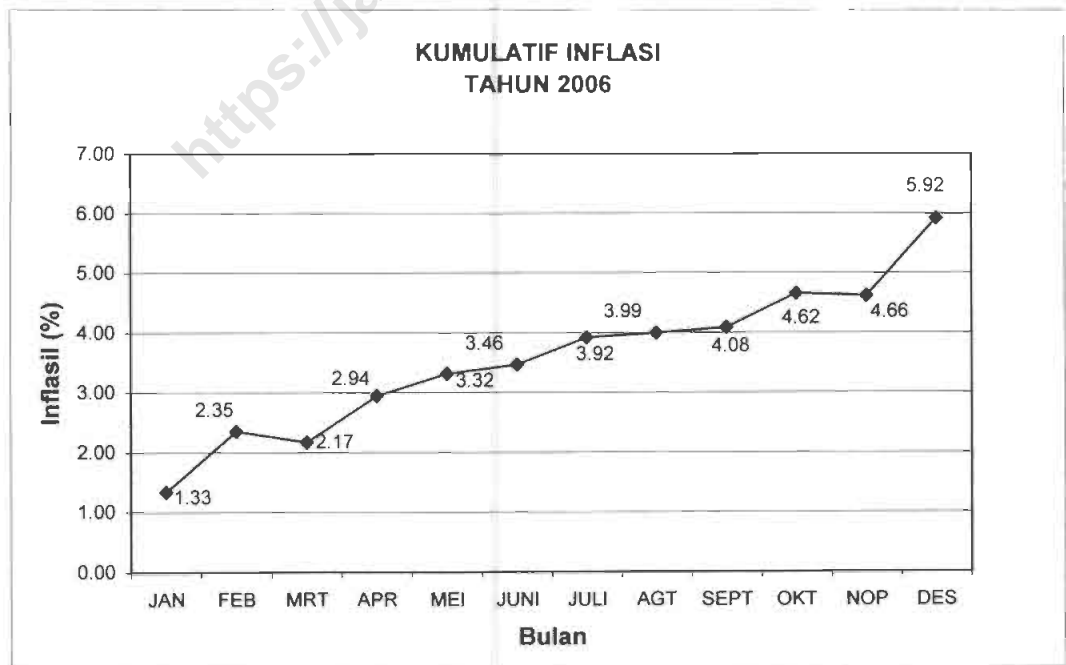
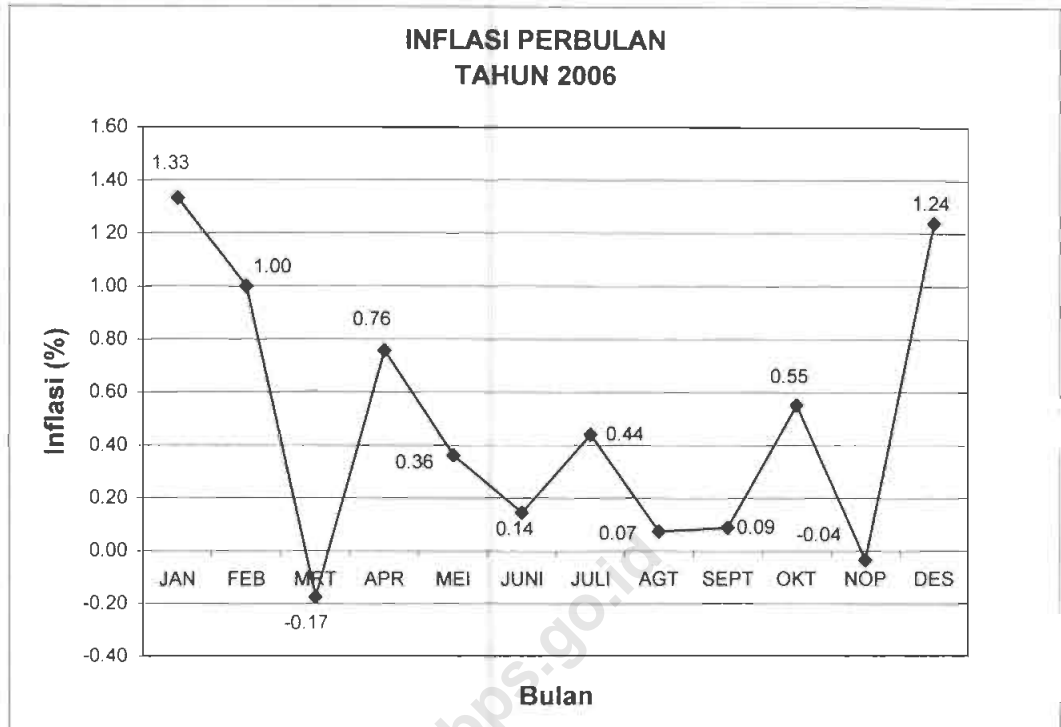








Grafik 2.1  
Inflasi per bulan dan kumulatif  
Kota Malang Tahun 2006



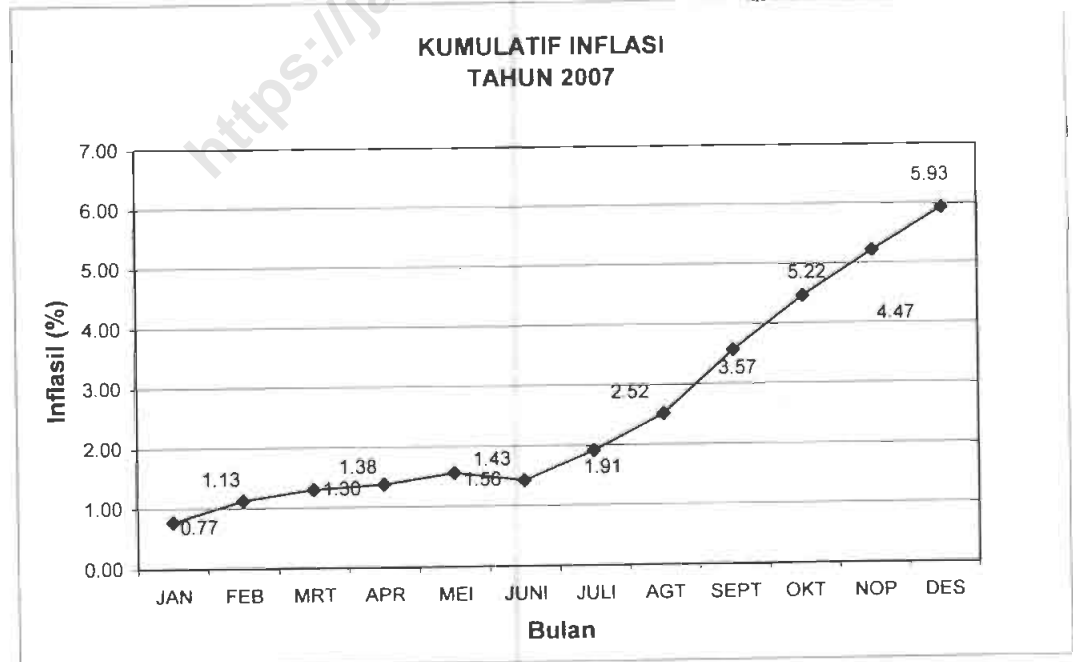
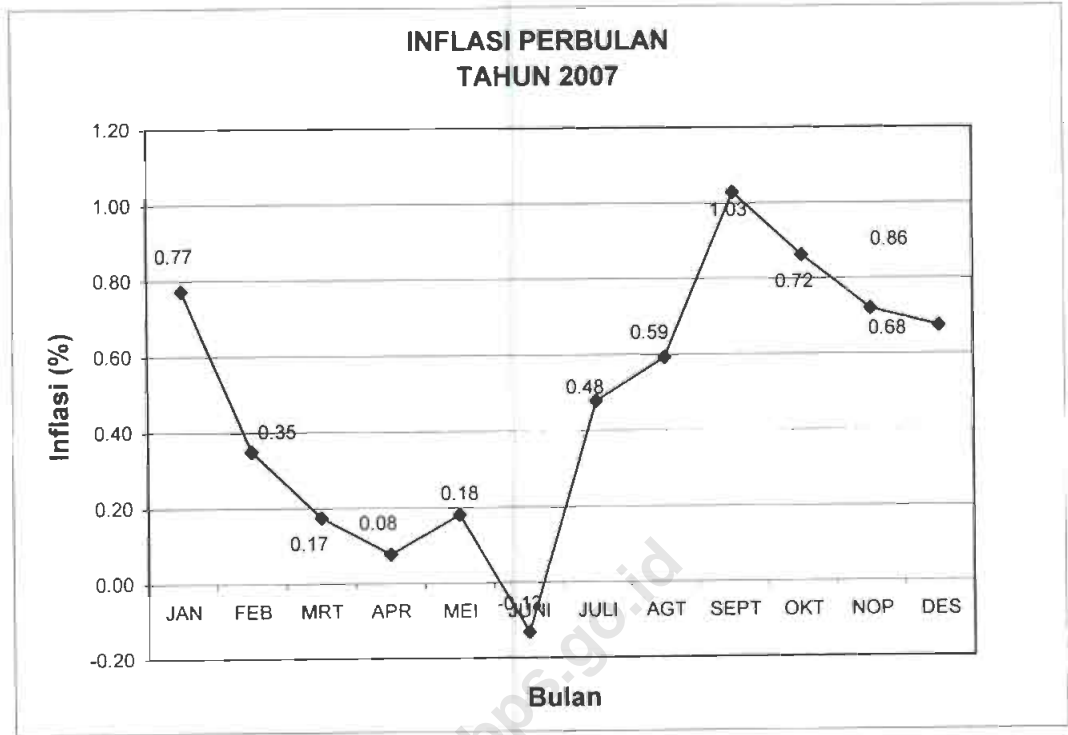








Grafik 2.2  
Inflasi per bulan dan kumulatif  
Kota Malang Tahun 2007

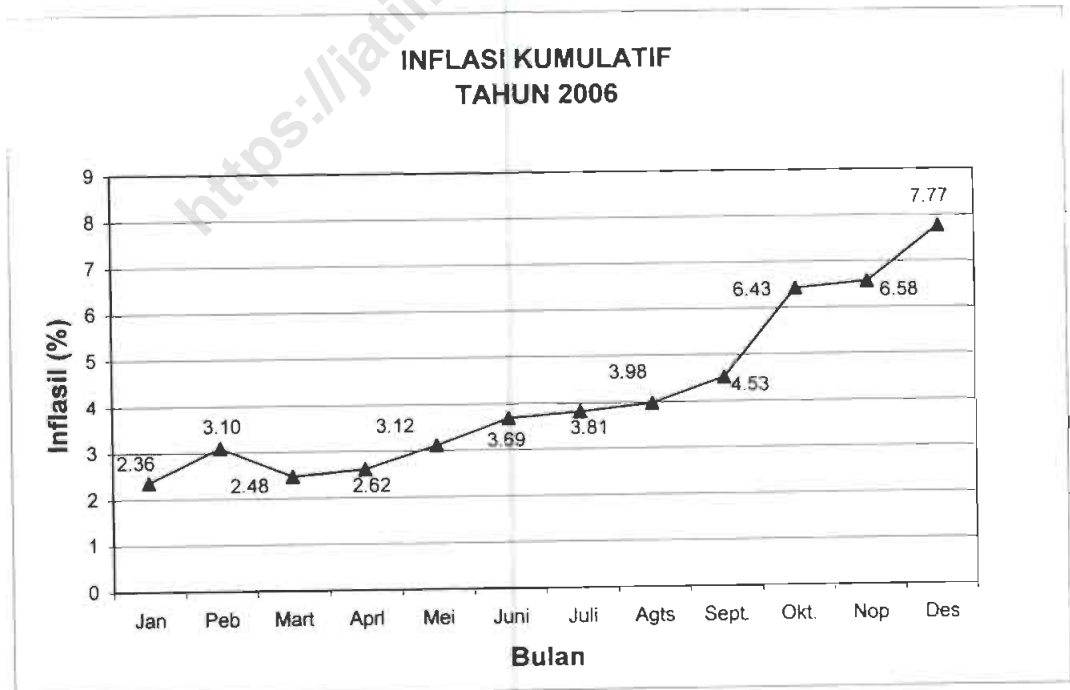
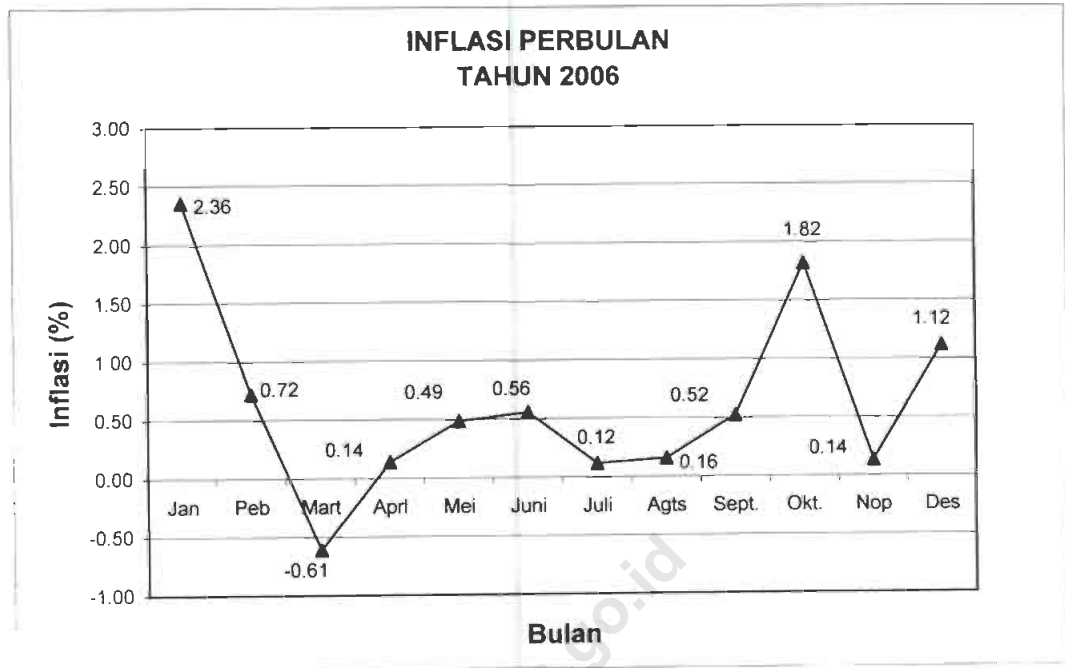








**Grafik 3.1**  
**Inflasi per bulan dan kumulatif**  
**Kota Kediri Tahun 2006**





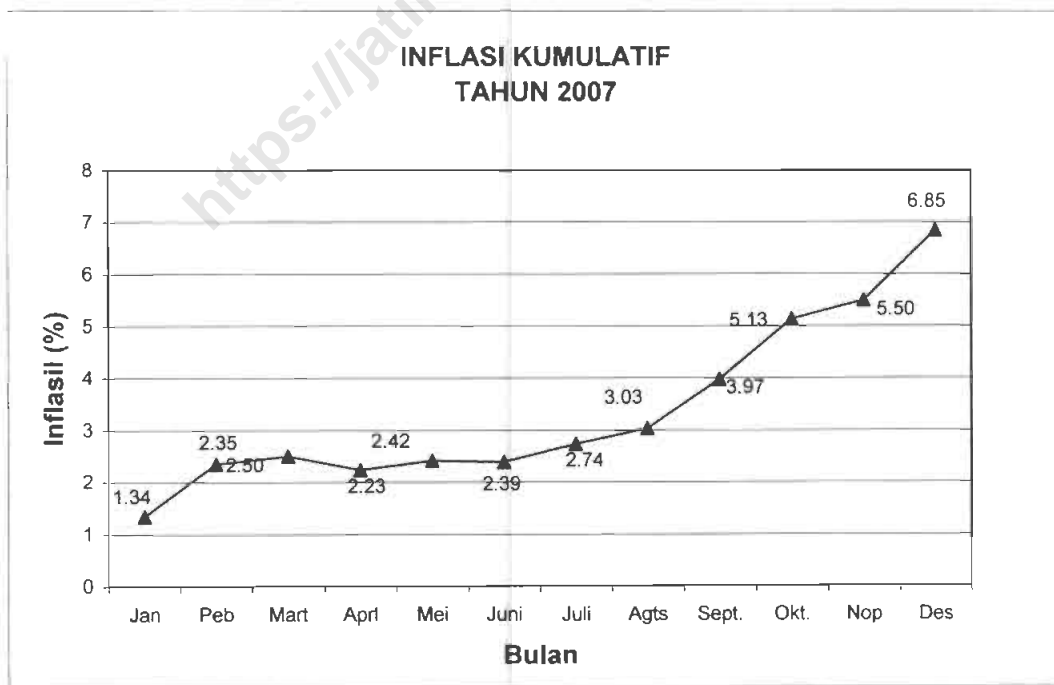
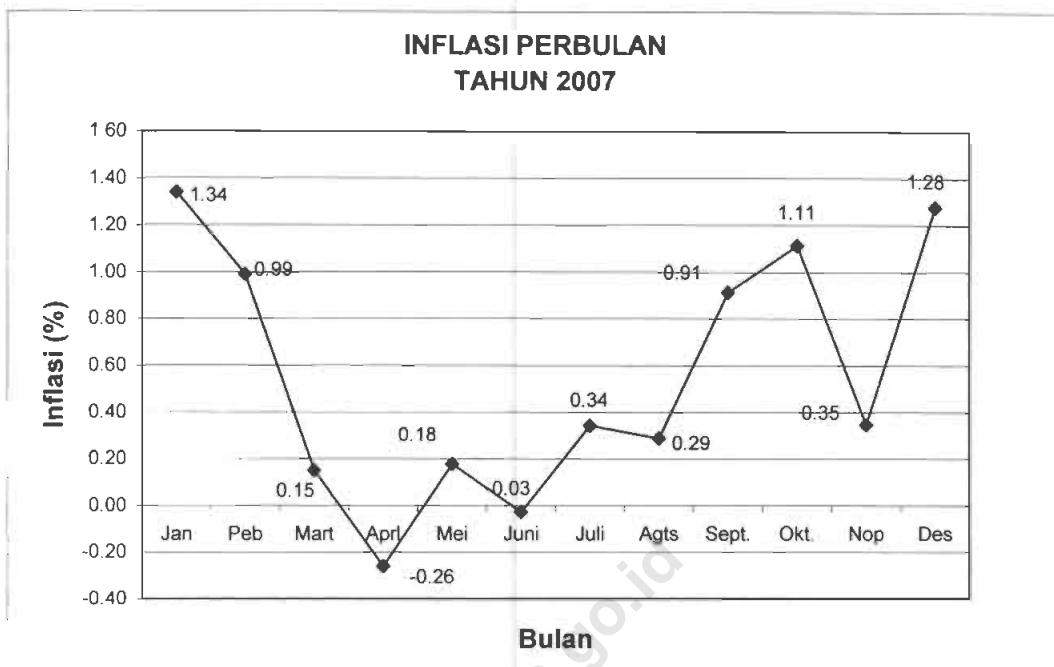








**Grafik 3.2**  
**Inflasi per bulan dan kumulatif**  
**Kota Kediri Tahun 2007**

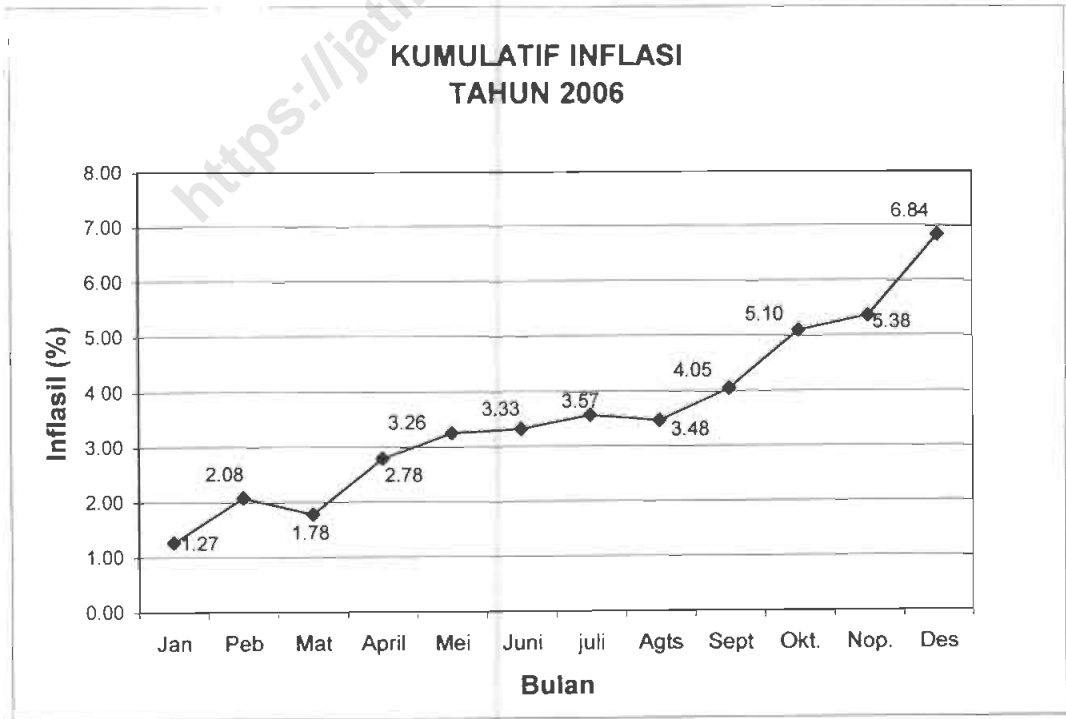
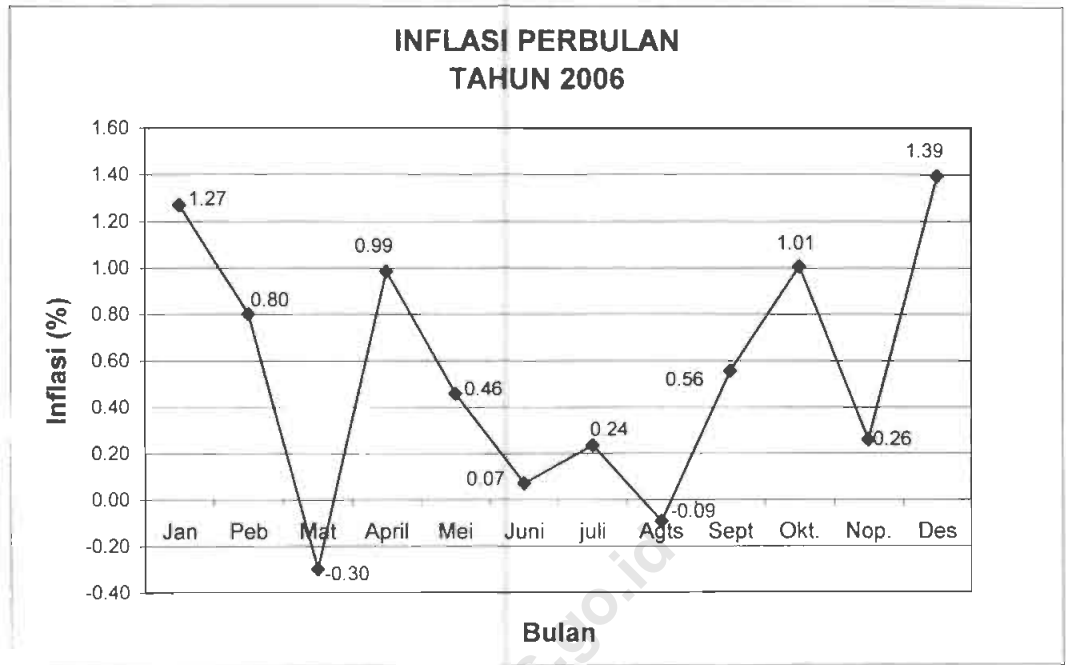








Grafik 4.1  
Inflasi per bulan dan kumulatif  
Kabupaten Jember Tahun 2006



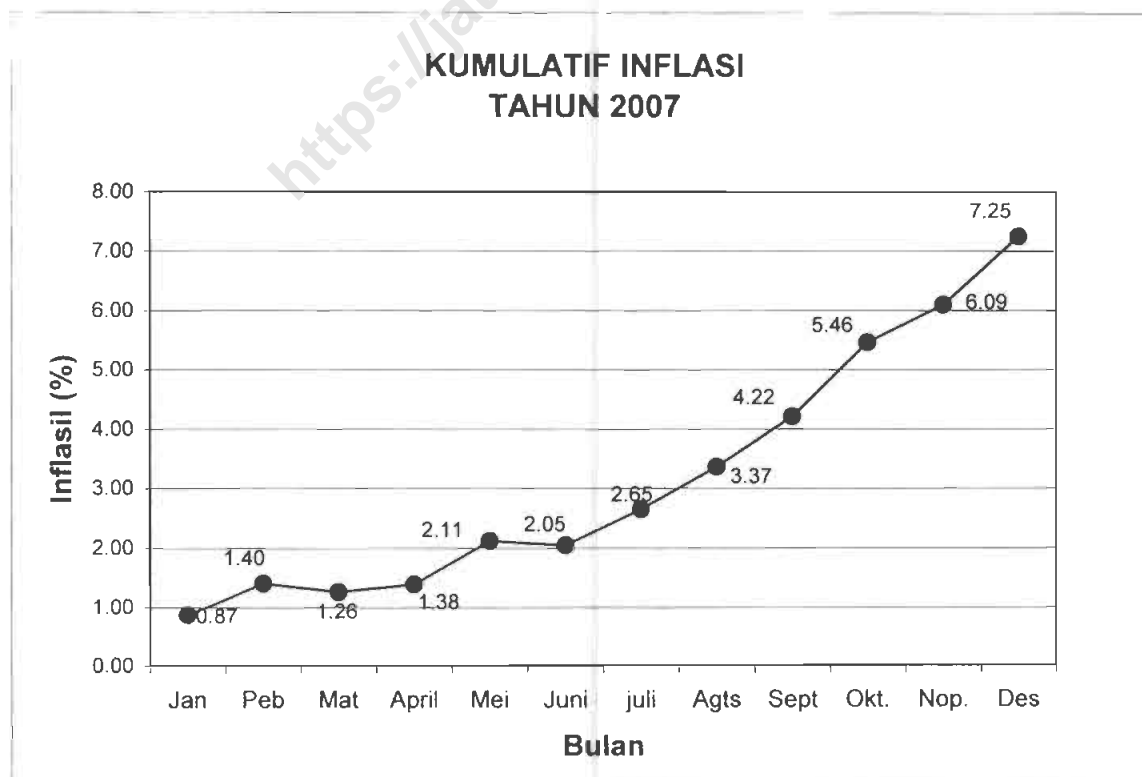
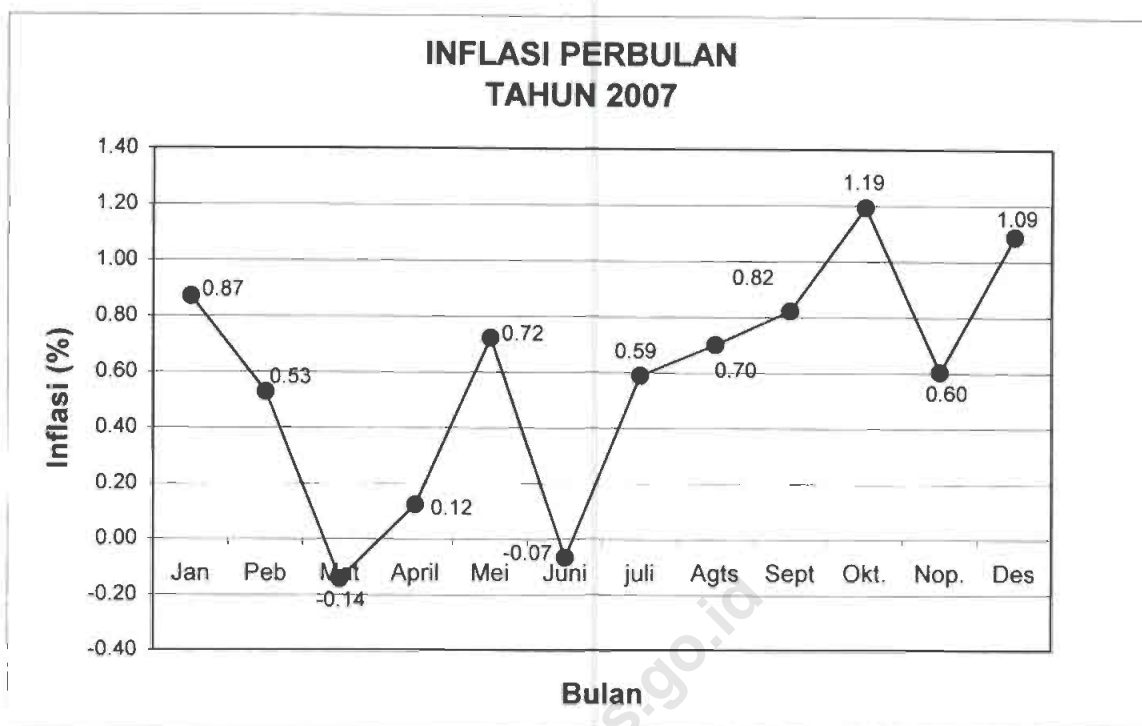








**Grafik 4.2**  
**Inflasi per bulan dan kumulatif**  
**Kabupaten Jember Tahun 2007**



**Tabel 5.1**  
**Indek Harga Konsumen dan Inflasi**  
**4 kota di Jawa Timur Tahun 2006**

**INDEKS HARGA KONSUMEN TAHUN 2006**  
**4 KOTA DI JAWA TIMUR**

NO	K O T A	DES 2005	TAHUN 2006											
			JAN	FEB	MRT	APR	MEI	JUNI	JULI	AGT	SEPT	OKT	NOP	DES
1	SURABAYA	133.33	135.47	135.98	136.19	136.76	136.92	137.54	137.87	138.35	138.65	139.57	140.82	142.27
2	MALANG	134.20	135.99	137.35	137.11	138.15	138.65	138.85	139.46	139.56	139.68	140.45	140.40	142.14
3	KEDIRI	132.12	135.24	136.22	135.39	135.58	136.24	137.00	137.16	137.38	138.10	140.62	140.81	142.39
4	JEMBER	135.44	137.16	138.26	137.85	139.21	139.85	139.95	140.28	140.15	140.93	142.35	142.72	144.71
NASIONAL		136.86	138.72	139.53	139.57	139.64	140.16	140.79	141.42	141.88	142.42	143.65	144.14	145.89

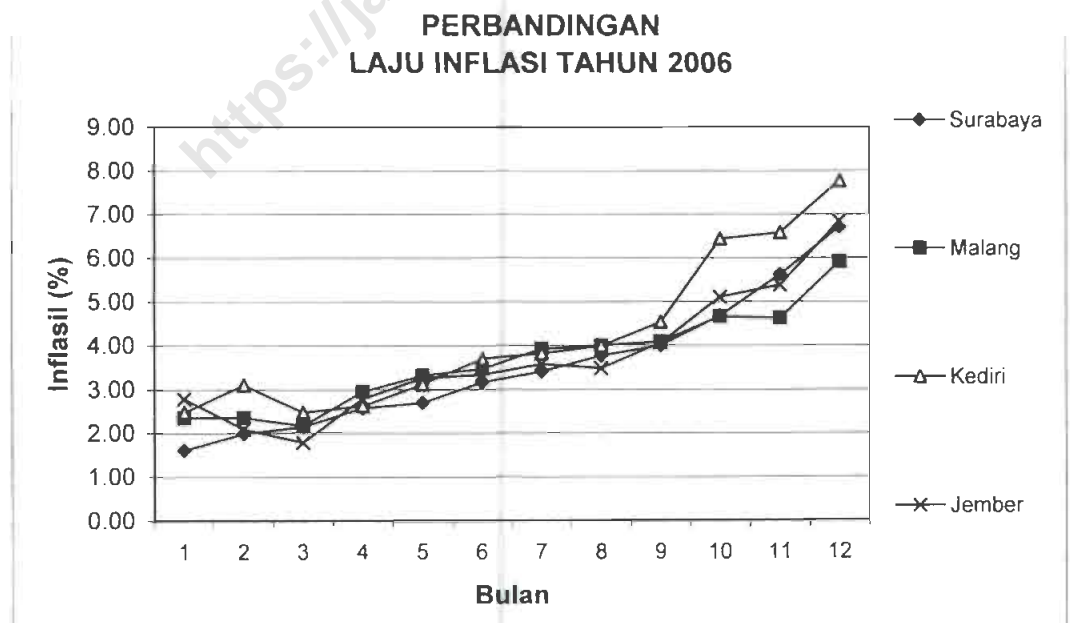
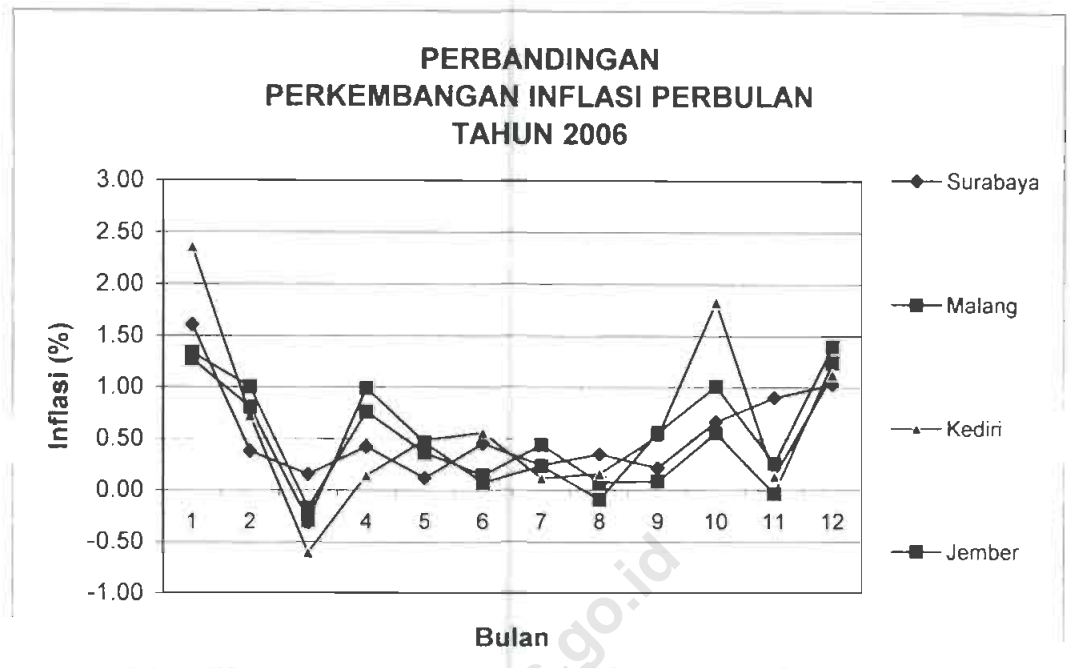
**PERKEMBANG INFLASI PER BULAN**  
**4 KOTA DI JAWA TIMUR**  
**TAHUN 2006**

NO	K O T A	INFLASI (%) PER BULAN											
		JAN	FEB	MRT	APR	MEI	JUNI	JULI	AGT	SEPT	OKT	NOP	DES
1	SURABAYA	1.61	0.38	0.15	0.42	0.12	0.45	0.24	0.35	0.22	0.66	0.90	1.03
2	MALANG	1.33	1.00	-0.17	0.76	0.36	0.14	0.44	0.07	0.09	0.55	-0.04	1.24
3	KEDIRI	2.36	0.72	-0.61	0.14	0.49	0.56	0.12	0.16	0.52	1.82	0.14	1.12
4	JEMBER	1.27	0.80	-0.30	0.99	0.46	0.07	0.24	-0.09	0.56	1.01	0.26	1.39
NASIONAL		1.36	0.58	0.03	0.05	0.37	0.45	0.45	0.33	0.38	0.86	0.34	1.21

**PERBANDINGAN**  
**LAJU INFLASI 4 KOTA DI JAWA TIMUR**  
**SELAMA TAHUN 2006**

NO	K O T A	INFLASI (%) KUMULATIF											
		JAN	FEB	MRT	APR	MEI	JUNI	JULI	AGT	SEPT	OKT	NOP	DES
1	SURABAYA	1.61	1.99	2.15	2.57	2.69	3.16	3.41	3.77	3.99	4.68	5.62	6.71
2	MALANG	1.33	2.35	2.17	2.94	3.32	3.46	3.92	3.99	4.08	4.66	4.62	5.92
3	KEDIRI	2.36	3.10	2.48	2.62	3.12	3.69	3.81	3.98	4.53	6.43	6.58	7.77
4	JEMBER	1.27	2.08	1.78	2.78	3.26	3.33	3.57	3.48	4.05	5.10	5.38	6.84
NASIONAL		1.36	1.95	1.98	2.03	2.41	2.87	3.33	3.67	4.06	4.96	5.32	6.60

Grafik 5.1  
PERBANDINGAN INFLASI  
4 KOTA DI JAWA TIMUR TAHUN 2006



**Tabel 5.2**  
**Indek Harga Konsumen dan Inflasi**  
**4 kota di Jawa Timur Tahun 2007**

**INDEKS HARGA KONSUMEN TAHUN 2007**  
**4 KOTA DI JAWA TIMUR**

NO	K O T A	DES 2006	TAHUN 2007											
			JAN	FEB	MRT	APR	MEI	JUNI	JULI	AGT	SEPT	OKT	NOP	DES
1	SURABAYA	142.27	143.76	143.85	143.82	144.60	145.39	145.12	145.63	146.69	148.05	149.17	149.81	151.19
2	MALANG	142.14	143.24	143.74	143.99	144.10	144.36	144.17	144.86	145.72	147.22	148.49	149.56	150.57
3	KEDIRI	142.39	144.30	145.73	145.95	145.57	145.83	145.79	146.29	146.71	148.05	149.70	150.22	152.14
4	JEMBER	144.71	145.97	146.74	146.53	146.71	147.77	147.67	148.54	149.58	150.81	152.61	153.53	155.20
NASIONAL		145.89	147.41	148.32	148.67	148.43	148.58	148.92	149.99	151.11	152.32	153.53	153.81	155.50

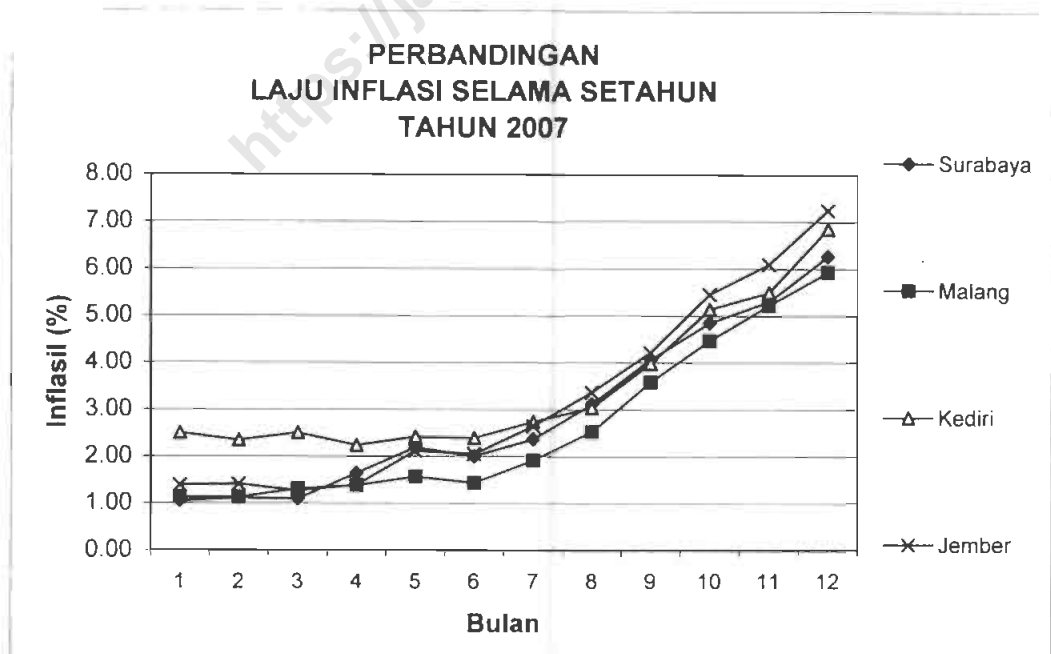
**PERKEMBANGAN INFLASI PER BULAN**  
**4 KOTA DI JAWA TIMUR**  
**TAHUN 2007**

NO	K O T A	INFLASI (%) PER BULAN											
		JAN	FEB	MRT	APR	MEI	JUNI	JULI	AGT	SEPT	OKT	NOP	DES
1	SURABAYA	1.05	0.06	-0.02	0.54	0.55	-0.19	0.35	0.73	0.93	0.76	0.43	0.92
2	MALANG	0.77	0.35	0.17	0.08	0.18	-0.13	0.48	0.59	1.03	0.86	0.72	0.68
3	KEDIRI	1.34	0.99	0.15	-0.26	0.18	-0.03	0.34	0.29	0.91	1.11	0.35	1.28
4	JEMBER	0.87	0.53	-0.14	0.12	0.72	-0.07	0.59	0.70	0.82	1.19	0.60	1.09
NASIONAL		1.04	0.62	0.24	-0.16	0.10	0.23	0.72	0.75	0.80	0.79	0.18	1.10

**PERBANDINGAN**  
**LAJU INFLASI 4 KOTA DI JAWA TIMUR**  
**SELAMA TAHUN 2007**

NO	K O T A	INFLASI (%) KUMULATIF											
		JAN	FEB	MRT	APR	MEI	JUNI	JULI	AGT	SEPT	OKT	NOP	DES
1	SURABAYA	1.05	1.11	1.09	1.64	2.19	2.00	2.36	3.11	4.06	4.85	5.30	6.27
2	MALANG	0.77	1.13	1.30	1.38	1.56	1.43	1.91	2.52	3.57	4.47	5.22	5.93
3	KEDIRI	1.34	2.35	2.50	2.23	2.42	2.39	2.74	3.03	3.97	5.13	5.50	6.85
4	JEMBER	0.87	1.40	1.26	1.38	2.11	2.05	2.65	3.37	4.22	5.46	6.09	7.25
NASIONAL		1.04	1.67	1.91	1.74	1.84	2.08	2.81	3.58	4.41	5.24	5.43	6.59

Grafik 5.2  
**PERBANDINGAN INFLASI**  
**4 KOTA DI JAWA TIMUR TAHUN 2007**



**Tabel 6.1**  
**Perbandingan Indeks Harga Konsumen dan**  
**Perbandingan Inflasi 6 Ibukota Propinsi di Jawa**  
**Tahun 2006**

**INDEKS HARGA KONSUMEN TAHUN 2006**  
**6 IBUKOTA DI JAWA**

NO	K O T A	DES 2005	IHK TAHUN 2006											
			JAN	FEB	MRT	APR	MEI	JUNI	JULI	AGT	SEPT	OKT	NOP	DES
1	SURABAYA	133.33	135.47	135.98	136.19	136.76	136.92	137.54	137.87	138.35	138.65	139.57	140.82	142.27
2	JOGJAKARTA	136.75	140.17	140.46	140.22	141.12	142.60	143.78	144.64	145.85	147.41	148.58	149.22	150.97
3	SEMARANG	138.60	140.62	141.43	141.41	141.30	142.06	142.64	143.26	143.99	144.75	145.66	145.84	147.02
4	BANDUNG	142.48	144.28	144.68	144.66	144.35	144.82	145.48	145.73	147.05	147.32	148.59	148.42	150.08
5	SERANG	136.79	139.47	140.59	139.91	140.60	140.66	141.12	141.31	143.03	143.64	144.35	144.58	147.28
6	JAKARTA	134.55	136.90	137.58	137.64	137.53	137.94	138.10	138.34	139.24	139.77	140.55	140.82	142.66
NASIONAL		136.86	138.72	139.53	139.57	139.64	140.16	140.79	141.42	141.88	142.42	143.65	144.14	145.89

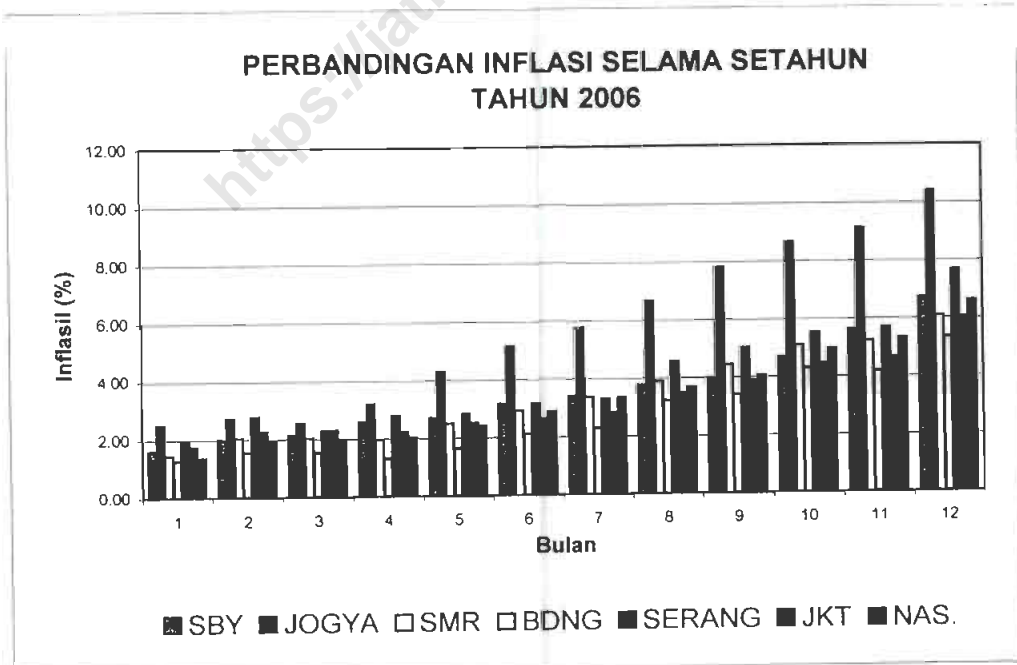
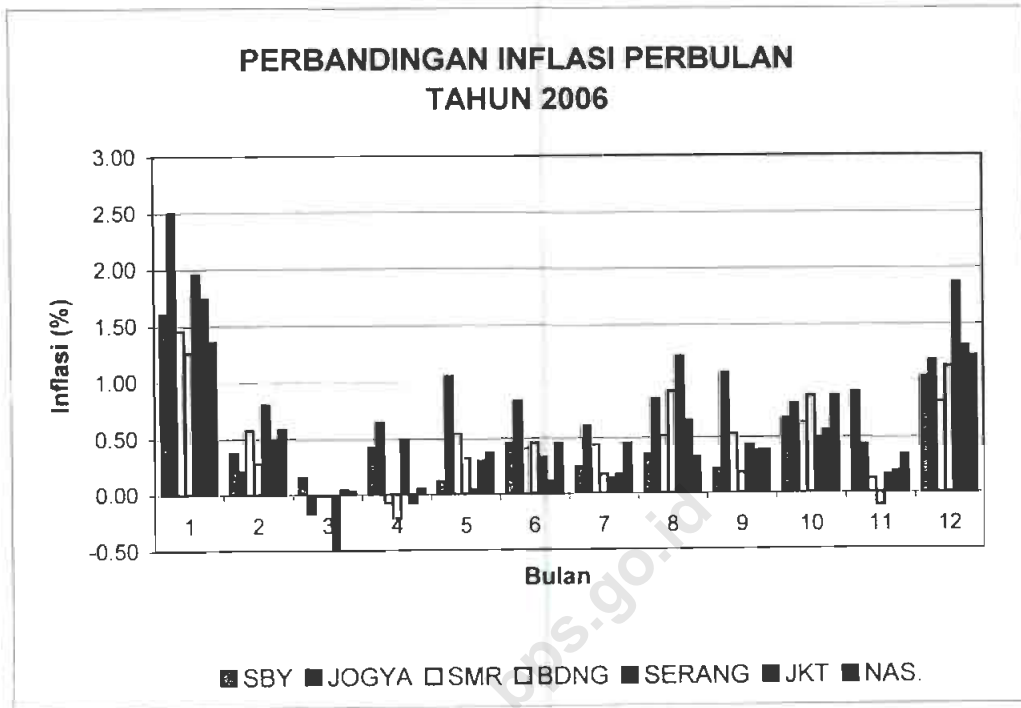
**PERKEMBANGAN INFLASI PER BULAN**  
**6 IBUKOTA DI JAWA**  
**TAHUN 2006**

NO	KOTA	TAHUN 2006											
		JAN	FEB	MRT	APR	MEI	JUNI	JULI	AGT	SEPT	OKT	NOP	DES
1	SURABAYA	1.61	0.38	0.15	0.42	0.12	0.45	0.24	0.35	0.22	0.66	0.90	1.03
2	JOGJAKARTA	2.50	0.21	-0.17	0.64	1.05	0.83	0.60	0.84	1.07	0.79	0.43	1.17
3	SEMARANG	1.46	0.58	-0.01	-0.08	0.54	0.41	0.43	0.51	0.53	0.63	0.12	0.81
4	BANDUNG	1.26	0.28	-0.01	-0.21	0.33	0.46	0.17	0.91	0.18	0.86	-0.11	1.12
5	SERANG	1.96	0.80	-0.48	0.49	0.04	0.33	0.13	1.22	0.43	0.49	0.16	1.87
6	JAKARTA	1.75	0.50	0.04	-0.08	0.30	0.12	0.17	0.65	0.38	0.56	0.19	1.31
NASIONAL		1.36	0.58	0.03	0.05	0.37	0.45	0.45	0.33	0.38	0.86	0.34	1.21

**PERBANDINGAN**  
**LAJU INFLASI 6 IBUKOTA DI JAWA**  
**TAHUN 2006**

NO	K O T A	TAHUN 2006											
		JAN	FEB	MRT	APR	MEI	JUNI	JULI	AGT	SEPT	OKT	NOP	DES
1	SURABAYA	1.61	1.99	2.15	2.57	2.69	3.16	3.41	3.77	3.99	4.68	5.62	6.71
2	JOGJAKARTA	2.50	2.71	2.54	3.20	4.28	5.14	5.77	6.65	7.80	8.65	9.12	10.40
3	SEMARANG	1.46	2.04	2.03	1.95	2.50	2.91	3.36	3.89	4.44	5.09	5.22	6.08
4	BANDUNG	1.26	1.54	1.53	1.31	1.64	2.11	2.28	3.21	3.40	4.29	4.17	5.33
5	SERANG	1.96	2.78	2.28	2.79	2.83	3.17	3.30	4.56	5.01	5.53	5.69	7.67
6	JAKARTA	1.75	2.25	2.30	2.21	2.52	2.64	2.82	3.49	3.88	4.46	4.66	6.03
NASIONAL		1.36	1.95	1.98	2.03	2.41	2.87	3.33	3.67	4.06	4.96	5.32	6.60

Grafik 6.1  
PERBANDINGAN INFLASI  
6 IBUKOTA DI JAWA TAHUN 2006





**Tabel 6.2**  
**Perbandingan Indeks Harga Konsumen dan**  
**Perbandingan Inflasi 6 Ibukota Propinsi di Jawa**  
**Tahun 2007**

**INDEKS HARGA KONSUMEN TAHUN 2007**  
**6 IBUKOTA DI JAWA**

NO	K O T A	DES 2006	IHK TAHUN 2007											
			JAN	FEB	MRT	APR	MEI	JUNI	JULI	AGT	SEPT	OKT	NOP	DES
1	SURABAYA	142.27	143.76	143.85	143.82	144.60	145.39	145.12	145.63	146.69	148.05	149.17	149.81	151.19
2	JOGJAKARTA	150.97	152.31	153.13	153.78	153.81	153.92	154.05	155.24	157.42	158.93	160.66	162.28	163.04
3	SEMARANG	147.02	147.55	150.04	150.50	150.00	150.70	151.29	152.30	153.32	154.29	155.54	155.79	156.94
4	BANDUNG	150.08	150.80	151.51	151.77	151.76	151.00	151.38	152.50	154.07	155.13	156.11	156.75	157.96
5	SERANG	147.28	148.41	149.87	150.19	148.54	148.02	148.73	150.41	152.39	153.53	154.71	155.08	156.57
6	JAKARTA	142.66	143.69	145.14	145.44	145.81	146.08	146.18	147.14	148.35	148.88	150.40	149.98	151.27
NASIONAL		145.89	147.41	148.32	148.67	148.43	148.58	148.92	149.99	151.11	152.32	153.53	153.81	155.50

**PERKEMBANGAN INFLASI PER BULAN**  
**6 IBUKOTA DI JAWA**  
**TAHUN 2007**

NO	KOTA	TAHUN 2007											
		JAN	FEB	MRT	APR	MEI	JUNI	JULI	AGT	SEPT	OKT	NOP	DES
1	SURABAYA	1.05	0.06	-0.02	0.54	0.55	-0.19	0.35	0.73	0.93	0.76	0.43	0.92
2	JOGJAKARTA	0.89	0.54	0.42	0.02	0.07	0.08	0.77	1.40	0.96	1.09	1.01	0.47
3	SEMARANG	0.36	1.69	0.31	-0.33	0.47	0.39	0.67	0.67	0.63	0.81	0.16	0.74
4	BANDUNG	0.48	0.47	0.17	-0.01	-0.50	0.25	0.74	1.03	0.69	0.63	0.41	0.77
5	SERANG	0.77	0.98	0.21	-1.10	-0.35	0.48	1.13	1.32	0.75	0.77	0.24	0.96
6	JAKARTA	0.72	1.01	0.21	0.25	0.19	0.07	0.66	0.82	0.36	1.02	-0.28	0.86
NASIONAL		1.04	0.62	0.24	-0.16	0.10	0.23	0.72	0.75	0.80	0.79	0.18	1.10

**PERBANDINGAN**  
**LAJU INFLASI 6 IBUKOTA DI JAWA**  
**TAHUN 2007**

NO	K O T A	TAHUN 2007											
		JAN	FEB	MRT	APR	MEI	JUNI	JULI	AGT	SEPT	OKT	NOP	DES
1	SURABAYA	1.05	1.11	1.09	1.64	2.19	2.00	2.36	3.11	4.06	4.85	5.30	6.27
2	JOGJAKARTA	0.89	1.43	1.86	1.88	1.95	2.04	2.83	4.27	5.27	6.42	7.49	7.99
3	SEMARANG	0.36	2.05	2.37	2.03	2.50	2.90	3.59	4.29	4.94	5.80	5.97	6.75
4	BANDUNG	0.48	0.95	1.13	1.12	0.61	0.87	1.61	2.66	3.36	4.02	4.44	5.25
5	SERANG	0.77	1.76	1.98	0.86	0.50	0.98	2.13	3.47	4.24	5.04	5.30	6.31
6	JAKARTA	0.72	1.74	1.95	2.21	2.40	2.47	3.14	3.99	4.36	5.43	5.13	6.04
NASIONAL		1.04	1.67	1.91	1.74	1.84	2.08	2.81	3.58	4.41	5.24	5.43	6.59

**Grafik 6.2**  
**PERBANDINGAN INFLASI**  
**6 IBUKOTA DI JAWA TAHUN 2007**

